



BUPATI TEMANGGUNG  
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN BUPATI TEMANGGUNG  
NOMOR 100 TAHUN 2021

TENTANG  
PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI TEMANGGUNG  
NOMOR 86 TAHUN 2019  
TENTANG  
INDIKATOR KINERJA UTAMA PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG  
DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA PERANGKAT DAERAH  
KABUPATEN TEMANGGUNG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI TEMANGGUNG,

- Menimbang : a. bahwa dengan berlakunya Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023, perlu menetapkan kembali Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Temanggung dan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Temanggung Nomor 86 Tahun 2019 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Temanggung dan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
5. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung (Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2016 Nomor 10 Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 68) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 24 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung;
6. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 23 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2020 Nomor 23 Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 128);
7. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2021 Nomor 2 Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 98) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2021 Nomor 5 Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 132)
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama Di Lingkungan Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Bupati Temanggung Nomor 86 Tahun 2019 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Temanggung dan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung (Berita Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2019 Nomor 87);

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI TEMANGGUNG NOMOR 86 TAHUN 2019 TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA PERANGKAT DAERAH KABUPATEN TEMANGGUNG.

**Pasal I**

Ketentuan Lampiran I, Lampiran II, dan Lampiran III dalam Peraturan Bupati Temanggung Nomor 86 tahun 2019 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Temanggung dan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung (Berita Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2019 Nomor 87) diubah sebagaimana tersebut dalam lampiran yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

**Pasal II**

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Temanggung.

Ditetapkan di Temanggung  
pada tanggal 1 November 2021  
BUPATI TEMANGGUNG,

ttd  
M. AL KHADZIQ

Diundangkan di Temanggung  
pada tanggal 1 November 2021  
SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN TEMANGGUNG,

ttd

HARY AGUNG PRABOWO  
BERITA DAERAH KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2021 NOMOR  
100



LAMPIRAN I : PERATURAN BUPATI TEMANGGUNG  
 NOMOR 100 TAHUN 2021  
 TENTANG  
 INDIKATOR KINERJA UTAMA PEMERINTAH  
 KABUPATEN TEMANGGUNG DAN INDIKATOR  
 KINERJA UTAMA PERANGKAT DAERAH  
 KABUPATEN TEMANGGUNG

**Misi 1. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan berdaya**

**Indikator tujuan:**

- 1. Meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia**
- 2. Menurunnya Angka Kemiskinan**

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA UTAMA	RUMUS IKU
1		2	3
1.	Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat bidang Pendidikan	Angka Rata-rata Lama Sekolah (ARLS)	Jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal
		Angka Harapan Lama Sekolah (AHLS)	lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu dimasa mendatang
2.	Meningkatnya prestasi pemuda dan olah raga	Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	Perhitungan dilakukan oleh pihak ke tiga/ independen
		Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)	Penghitungan dilakukan oleh pihak ketiga/independen
3.	Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat bidang Kesehatan	Angka Harapan Hidup (AHH)	Dihitung dengan program MCPDA atau Mortpack
		Indeks kinerja RSUD	Total score aspek penilaian kinerja keuangan ditambah kinerja non keuangan (Kategori Sehat > 65)
4.	Meningkatnya budaya literasi masyarakat	Persentase Peminjam di Perpustakaan	Jumlah peminjam buku dibagi jumlah pengunjung perpustakaan dikali 100%
5.	Meningkatnya pengembangan seni dan pelestarian budaya lokal	Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK)	Rata-rata dari pengukuran dimensi Ekonomi, Budaya, Pendidikan, Ketahanan Sosial Budaya, Warisan Budaya, Ekspresi Budaya, Budaya literasi, dan Gender

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA UTAMA	RUMUS IKU
1		2	3
6.	Meningkatnya nilai kehidupan bermasyarakat dan wawasan kebangsaan	Indeks Gotong Royong	Indeks gotong royong terdiri dari 4 parameter yaitu kerjasama sosial, jejaring sosial, aksi kolektif dan kepercayaan sosial
		Indeks Toleransi	Diukur dengan 4 parameter yaitu inklusi terhadap minoritas, dukungan sosial kepada minoritas, penerimaan terhadap sosial budaya dan kesetaraan gender
7.	Meningkatnya Penanganan, Pemberdayaan, Perlindungan, dan Jaminan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS)	Persentase Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) yang ditangani	Jumlah Kepala Keluarga (KK) Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) yang dilayani dibagi KK data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS) dikali 100%
8.	Terkendalinya laju pertumbuhan penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP)	Jumlah penduduk tahun tertentu (n) dijumlah penduduk tahun dasar dikalikan selisih jumlah penduduk tahun tertentu dikurangi jumlah penduduk tahun dasar x 100%
9.	Meningkatnya pengarusutamaan gender serta perlindungan terhadap perempuan dan anak	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	$IPG = 1/3[(Xede(1) + Xede(2) + 1inc-dis)]$
		Persentase Perempuan dan anak korban kekerasan	Jumlah KDRT yang dilaporkan dalam periode 1 (satu) tahun dibagi rumah tangga dalam periode 1 (satu) tahun kali 1.000

**Misi 2. Mewujudkan pemberdayaan ekonomi kerakyatan yang berbasis potensi unggulan daerah dan berkelanjutan**

**Indikator Tujuan:**

1. Meningkatkan pertumbuhan Ekonomi
2. Meningkatkan Pendapatan per Kapita
3. Meningkatkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
4. Menurunnya Ketimpangan Pendapatan

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA UTAMA	RUMUS IKU
1		2	3
1.	Meningkatnya kesejahteraan petani	Tingkat ketersediaan energi perkapita	Rumus perhitungan jumlah ketersediaan bahan makanan per kapita adalah jumlah bahan makanan yang tersedia (dari produksi, stok, impor/ekspor) dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun, yang dapat dinyatakan dengan rumus : Ketersediaan perkapita = Ketersediaan / $\Sigma$ penduduk ketersediaan per kapita masing-masing bahan makanan ini disajikan dalam bentuk kuantum (volume) dan kandungan nilai gizinya dalam satuan kkal untuk energi, dan satuan gram untuk protein dan lemak
		Tingkat ketersediaan Protein perkapita	
		Tingkat ketersediaan lemak perkapita	
2.	Meningkatnya kedaulatan pangan	Skor Pola Pangan harapan (PPH)	Persentase Angka Kecukupan Gizi (AKG) dikali bobot masing-masing kelompok pangan
		Tingkat Konsumsi Ikan	Jumlah konsumsi ikan per orang dalam satu tahun
3.	Meningkatnya pariwisata daerah	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA UTAMA	RUMUS IKU
1		2	3
4.	Meningkatnya investasi sektor riil	Kontribusi Sektor Perindustrian terhadap PDRB	Kontribusi Lapangan Usaha Industri terhadap PDRB
		Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB	Kontribusi Lapangan Usaha Perdagangan terhadap PDRB
		Persentase Koperasi sehat	Jumlah koperasi sehat dibagi jumlah koperasi dikali 100%
		Persentase usaha mikro yang naik kelas	Jumlah Usaha mikro yang naik kelas menjadi usaha kecil dibagi jumlah usaha mikro binaan dikali 100%
		Indeks kemudahan berusaha	Perhitungan dilakukan pihak ke tiga /independen
		Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	Jumlah penduduk Angkatan Kerja dibagi Jumlah penduduk usia kerja (15-64 Tahun) dikali 100%
5.	Meningkatnya pemerataan dan kualitas infrastruktur wilayah	Persentase Infrastruktur Kondisi baik	Rata-rata dari variabel-variabel persentase infrastruktur kondisi baik
		Persentase pemanfaatan tata ruang sesuai rencana tata ruang	Luasan yang sesuai peruntukannya dibagi luas kabupaten temanggung dikali 100%
		Persentase perumahan dan permukiman layak huni	Menggunakan 16 indikator kumuh
		Persentase Menurunnya Angka Kecelakaan Lalu Lintas	Angka kecelakaan lalu lintas tahun n dikurangi angka kecelakaan lalu lintas tahun (n-1) dibagi angka kecelakaan tahun (n-1) dikali 100%
6.	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan hidup (IKLH)	$(30\% \times IKU) + (30\% \times IKA) + (40\% \times IKTL)$

**Misi 3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang berkualitas**

**Indikator Tujuan:**

- 1. Meningkatnya Indeks Reformasi Birokrasi**
- 2. Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)**

<b>SASARAN STRATEGIS</b>		<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA</b>	<b>RUMUS IKU</b>
<i>1</i>		<i>2</i>	<i>3</i>
1.	Meningkatnya kualitas manajemen pemerintahan	Indeks Pembangunan Daerah	Mengukur aspek integrasi, sinkronisasi, dan sinergi antar dokumen perencanaan daerah
		Persentase Ketercapaian Kinerja Pembangunan Daerah	Rata rata capaian kinerja Tujuan dan Sasaran
		Manajemen Risiko Indeks	Indeks Penerapan Manajemen Risiko (Manajemen Risiko Indeks/MRI) diperoleh dari serangkaian perhitungan parameter penilaian yang tercakup pada model penilaian kualitas penerapan manajemen risiko
		Indeks Inovasi Daerah	Akumulasi penilaian dari variable dan indikator inovasi daerah yang terdiri dari indikator satuan pemda dan satuan inovasi
		Persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pendapatan	Realisasi PAD dibagi realisasi pendapatan daerah
		Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah (IPKD)	Dihitung menggunakan 6 Dimensi yaitu : 1. Kesesuaian dokumen perencanaan dan penganggaran 2. Pengalokasian anggaran belanja-belanja dalam APBD 3. Transparansi pengelolaan keuangan daerah 4. Penyerapan anggaran 5. Kondisi keuangan daerah 6. Opini BPK atas LKPD

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA UTAMA	RUMUS IKU
1		2	3
		Nilai Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (EKPPD)	Akumulasi dari penilaian terhadap variabel indeks capaian kinerja
		Indeks Tata Kelola Pengadaan Barang Jasa (PBJ)	Nilai Kualifikasi dan Kompetensi SDM PBJ ditambah Nilai Kematangan dibagi 2
		Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (AKIP)	Nilai kumulatif dari perencanaan pengukuran, pelaporan, evaluasi, dan capaian di Kabupaten Temanggung
		Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)	Nilai IPAK diperoleh dengan mensurvei atas aspek-aspek yang ditentukan oleh Kementerian PAN dan RB
		Indeks Profesionalisme ASN	Indikator penilaian Indeks Profesionalisme ASN, dihitung dari angka kumulatif dimensi : kualifikasi pendidikan (bobot 25%), dimensi kompetensi (bobot 40%), dimensi kinerja (bobot 30%), dan dimensi disiplin (5%).
		Indeks Merit System	Nilai Merit Sistem diperoleh dari penghitungan aspek : perencanaan kebutuhan ASN, Pengadaan ASN, pengembangan karir, promosi dan mutasi, manajemen kinerja, penggajian, penghargaan, dan disiplin, perlindungan dan pelayanan serta sistem informasi
		Indeks Manajemen Kearsipan	Akumulasi dari hasil audit internal dan eksternal
		Presentase RAPERDA yang disahkan tepat waktu	Jumlah raperda yang diajukan dibagi jumlah perda yang ditetapkan dikali 100%
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Bobot Nilai dari 3 Domain Tingkat Kematangan : Domain Kebijakan Internal, Domain Tata Kelola, Domain Layanan.
		Nilai Keterbukaan Informasi Publik	Bobot Nilai dari 4 Indikator : mengumumkan informasi publik, menyediakan informasi publik, pelayanan informasi publik dan pengelolaan informasi dan dokumentasi informasi publik

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA UTAMA	RUMUS IKU
1		2	3
		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Kependudukan dan Catatan Sipil	Hasil survei indeks kepuasan masyarakat: nilai rata-rata dari hasil survei pelayanan KK, KTP-el, Akta Kelahiran, Akta Perkawinan, Akta Kematian dan Surat Keterangan Pindah (Permendagri No. 19 Tahun 2018)
		Nilai IKM di kecamatan	Rata rata IKM dari Kecamatan yang dihitung Bagian Organisasi
3.	Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan manajemen pemerintahan desa	Rata-rata Nilai Indeks Desa Membangun	Akumulasi nilai IDM seluruh desa dibagi jumlah desa
		Persentase desa yang berpredikat mandiri	Jumlah desa yang berpredikat mandiri dibagi jumlah desa dikali 100%
4.	Meningkatnya ketentraman dan ketertiban umum	Indeks Rasa Aman	Diukur dengan 4 indikator yakni kesadaran hukum, organisasi sipil, mitigasi resiko sosial dan penyelesaian sengketa secara beradab
5.	Meningkatnya kapasitas kelembagaan penanggulangan bencana	Indeks tangguh bencana	Indeks Risiko Bencana untuk setiap Kabupaten/ Kota yang merupakan hasil perhitungan untuk Multi Ancaman dan berdasarkan total skor dan total penduduk terpapar



BUPATI TEMANGGUNG,

ttd

M. AL KHADZIQ

LAMPIRAN II : PERATURAN BUPATI TEMANGGUNG  
 NOMOR 100 TAHUN 2021  
 TENTANG  
 INDIKATOR KINERJA UTAMA PEMERINTAH  
 KABUPATEN TEMANGGUNG DAN INDIKATOR KINERJA  
 UTAMA PERANGKAT DAERAH KABUPATEN  
 TEMANGGUNG

**Misi 1. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan berdaya**

**I. DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat bidang Pendidikan	Angka Rata-rata Lama Sekolah (ARLS)	Jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal, dihitung oleh BPS	DINDIKPORA
		Angka Harapan Lama Sekolah (AHLA)	Lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu dimasa mendatang, dihitung oleh BPS	
2	Meningkatnya prestasi pemuda dan olah raga	Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	Perhitungan dilakukan oleh pihak ke tiga/ independen	
		Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)	Penghitungan dilakukan oleh pihak ketiga/independen	
3	Meningkatnya Pengelolaan Pendidikan	Persentase APK SD sederajat	Jumlah siswa SD-sederajat dibagi jumlah penduduk usia 7-12 tahun dikali 100%	
		Rasio APK Perempuan/ Laki-laki SD/SDLB/MI/ Paket A	APK Perempuan SD/SDLB/MI/ Paket A dibagi APK Laki-laki SD/SDLB/MI/ Paket A	
		Persentase APM SD sederajat	Jumlah siswa SD-sederajat usia 7-12 tahun dibagi jumlah penduduk usia 7-12 tahun dikali 100%	

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
		Rasio APM Perempuan/ Laki-laki SD/SDLB/MI/ Paket A	APM Perempuan SD/SDLB/MI/ Paket A dibagi APM Laki-laki SD/SDLB/MI/ Paket A	DINDIKPORA
		Persentase ruang kelas SD Negeri dalam kondisi baik	Jumlah ruang kelas SD negeri dalam kondisi baik dibagi jumlah ruang kelas SD negeri dikali 100%	
		Persentase SD terakreditasi minimal B	Jumlah SD terakreditasi A dan B dibagi jumlah SD dikali 100%	
		Angka kelulusan SD sederajat	Jumlah peserta ujian yang dinyatakan lulus dari satuan pendidikan SD dan MI dibagi jumlah peserta ujian SD dan MI dikali 100%	
		Angka putus sekolah SD sederajat	Jumlah siswa putus sekolah SD dan MI dibagi jumlah siswa SD dan MI dikali 100%	
		Persentase Pendidik SD yang memiliki sertifikat pendidik	Jumlah pendidik SD yang memiliki sertifikat pendidik dibagi jumlah pendidik SD dikali 100%	
		Persentase APK SMP sederajat	Jumlah siswa SMP-sederajat dibagi jumlah penduduk usia 13-15 tahun dikali 100%	
		Rasio APK Perempuan/ Laki-laki SMP/SMPLB/ MTs/Paket B	APK Perempuan SMP/SMPLB/MTs/ Paket B dibagi APK Laki-laki SMP/SMPLB/MTs/ Paket B	
		Persentase APM SMP sederajat	Jumlah siswa SMP-sederajat usia 13-15 tahun dibagi jumlah penduduk usia 13-15 tahun dikali 100%	
		Rasio APM Perempuan/ Laki-laki SMP/SMPLB/ MTs/Paket B	APM Perempuan SMP/SMPLB/MTs/ Paket B dibagi APM Laki-laki SMP/SMPLB/MTs/ Paket B	
		Angka Melanjutkan dari SD sederajat ke SMP sederajat	Jumlah siswa baru tingkat I SMP/MTs tahun T dibagi jumlah lulusan SD/MI tahun T-1	
		Persentase ruang kelas SMP Negeri dalam kondisi baik	Jumlah ruang kelas SMP negeri dalam kondisi baik dibagi jumlah ruang kelas SMP negeri dikali 100%	
		Persentase SMP terakreditasi minimal B	Jumlah SMP terakreditasi A dan B dibagi jumlah SMP dikali 100%	

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
		Angka kelulusan SMP sederajat	Jumlah peserta ujian yang dinyatakan lulus dari satuan pendidikan SMP dan MTs dibagi jumlah peserta ujian SMP dan MTs dikali 100%	DINDIKPORA
		Angka putus sekolah SMP sederajat	Jumlah siswa SMP dan MTs yang putus sekolah dibagi jumlah siswa SMP dan MTs dikali 100%	
		Persentase Pendidik SMP yang memiliki sertifikat pendidik	Jumlah pendidik SMP yang memiliki sertifikat pendidik dibagi jumlah pendidik SMP dikali 100%	
		Jumlah warga negara usia 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (SD/MI, SMP/MTs)	Jumlah peserta didik SD/MI, SMP/MTs usia 7-15 tahun dibagi jumlah penduduk usia 7-15 tahun dikali 100%	
		Persentase APK Pendidikan Anak Usia Dini (Usia 4-6 Tahun)	Jumlah peserta didik PAUD/sederajat usia 4-6 tahun dibagi jumlah penduduk usia 4-6 tahun dikali 100%	
		Persentase APK Pendidikan Anak Usia Dini (Usia 0-6 Tahun)	Jumlah peserta didik PAUD/sederajat usia 0-6 tahun dibagi jumlah penduduk usia 0-6 tahun dikali 100%	
		Jumlah warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan PAUD	Jumlah peserta didik PAUD usia 5-6 tahun dibagi jumlah penduduk usia 5-6 tahun dikali 100%	
		Persentase TK terakreditasi minimal B	Jumlah TK yang terakreditasi A dan terakreditasi B dibagi jumlah TK	
		Persentase Pendidik TK yang memiliki sertifikat pendidik	Jumlah pendidik TK yang memiliki sertifikat pendidik dibagi jumlah pendidik TK dikali 100%	
		Persentase angka melek huruf usia ≥15 tahun	Jumlah penduduk usia ≥ 15 tahun yang melek huruf dibagi jumlah penduduk usia ≥ 15 tahun dikali 100%	
		Persentase angka kelulusan pendidikan kesetaraan	Jumlah peserta ujian Paket A/B/C/Ula/Wustha/Ulya yang dinyatakan lulus dibagi jumlah peserta ujian Paket A/B/C/Ula/Wustha/ Ulya dikali 100%	
		Jumlah warga negara usia 7-18	Jumlah warga belajar pendidikan kesetaraan (Paket	

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
		tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar atau menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	A/Ula, B/Wustha, C/Ulya) usia 7-18 tahun dibagi jumlah penduduk usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan atau menengah dikali 100%	DINDIKPORA
		Rasio guru keagamaan terhadap anak usia sekolah	Jumlah penduduk usia sekolah dibagi jumlah guru keagamaan	
4	Meningkatnya Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Persentase organisasi pemuda yang aktif	Jumlah organisasi pemuda yang aktif dibagi jumlah organisasi pemuda dikali 100%	
5	Meningkatnya Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Persentase pelatih olahraga bersertifikat	Jumlah pelatih olahraga yang memiliki sertifikat dibagi jumlah pelatih olahraga dikali 100%	
		Persentase prestasi olah raga	Jumlah cabang olahraga yang berprestasi minimal tingkat provinsi dibagi jumlah cabang olahraga dikali 100%	
		Persentase atlet berprestasi	Jumlah atlet yang memperoleh medali minimal juara 3 tingkat provinsi dibagi Jumlah nomor pertandingan yang diikuti dikali 100%	
6	Meningkatnya Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Presentase gugus depan yang aktif	Jumlah gugus depan SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK yang aktif dibagi jumlah gugus depan SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK dikali 100%	

## II. DINAS KESEHATAN

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat bidang Kesehatan	Angka Harapan Hidup (AHH)	Dihitung dengan program MCPDA atau Mortpack	DINKES
2	Terpenuhinya Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Angka Kematian Ibu (AKI)	Jumlah ibu yang meninggal karena hamil bersalin, dan nifas di suatu wilayah pada kurun waktu 1 tahun dibagi jumlah kelahiran hidup di suatu wilayah dalam kurun waktu 1 tahun yang sama dikali 100.000 kelahiran hidup	
		Angka Kematian Bayi (AKB)	Jumlah bayi (berumur kurang dari 1 tahun) yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu 1 tahun dibagi jumlah kelahiran hidup di suatu wilayah dalam kurun waktu 1 tahun yang sama dikali 1.000 kelahiran hidup	
		Prevalensi balita gizi buruk	Jumlah balita gizi buruk (0 sampai 60 bulan) yang ditemukan dibagi jumlah seluruh anak balita dikali 100%	
		Persentase rumah tangga yang memiliki jamban	Jumlah rumah tangga yang memiliki jamban dibagi jumlah rumah tangga dikali 100%	
		Persentase puskesmas yang sarprasnya sesuai standar	Jumlah gedung Puskesmas yang sesuai standar dibagi jumlah Puskesmas yang ada di wilayah kerja pada waktu satu tahun dikali 100%	
Persentase ketersediaan obat sesuai kebutuhan	Jumlah obat yang tersedia sesuai kebutuhan dibagi jumlah kebutuhan obat yang ada di wilayah kerja dalam waktu satu tahun dikali 100%			

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
		Cakupan ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan antenatal sesuai standar	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan anenatal sesuai standar di wil kerja dibagi jumlah sasaran ibu hamil di wil kerja dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%	DINKES
		Cakupan ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan wil kerja dibagi jumlah sasaran ibu bersalin di wil kerja dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%	
		Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	Jumlah persalinan oleh bidan atau Nakes yang memiliki kompetensi kebidanan dibagi jumlah semua ibu bersalin kali 100%	
		Persentase pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan	Jumlah persalinan di fasilitas kesehatan dibagi jumlah semua ibu bersalin kali 100%	
		Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar	Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar dibagi jumlah sasaran bayi baru lahir di wil kerja dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%	
		Cakupan neonatal dengan komplikasi yang ditangani	Jumlah neonatal dengan komplikasi yang ditangani dibagi jumlah semua neonatal dengan komplikasi kali 100%	
		Angka Kematian Neonatal (AKN)	Jumlah kematian neonatal dibagi jumlah semua kelahiran hidup kali 1.000	
		Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	Jumlah balita usia 12-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dibagi jumlah balita usia 12-59 bulan di wil kerja dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%	

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
		Angka kematian balita	Jumlah kematian balita dibagi jumlah semua kelahiran hidup kali 1.000	DINKES
		Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar dibagi jumlah semua anak usia pendidikan dasar di wil kerja dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%	
		Cakupan warga negara Indonesia usia 15 s.d 59 tahun mendapat skrining kesehatan sesuai standar	Jumlah orang usia 15-59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dibagi jumlah orang usia 15-59 tahun di wil kerja dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%	
		Cakupan warga negara Indonesia usia 60 tahun keatas mendapat skrining kesehatan sesuai standar	Jumlah warga negara usia 60 tahun keatas yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dibagi jumlah semua warga negara usia 60 tahun keatas di wil kerja dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%	
		Persentase kunjungan baru di pelayanan kesehtan dasar (cakupan rawat jalan)	Jumlah kunjungan pasien baru rawat jalan di sarana kesehatan dalam kurun waktu tertentu dibagi jumlah penduduk di satu wilayah dalam kurun waktu yang sama dikali 100%	
		Persentase Fasilitas kesehatan tingkat Pertama (FKTP) milik Pemerintah terakreditasi utama	Jumlah fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) milik pemerintah yang terakreditasi utama dibagi jumlah fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) milik pemerintah yang sudah terakreditasi dikali 100%	
		Persentase penderita Hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah penderita hipertensi usia $\geq 15$ tahun yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar dibagi jumlah estimasi penderita hipertensi usia $\geq 15$ tahun di wilayah kerja berdasarkan prevalensi dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
		Persentase penderita DM mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah penderita DM usia $\geq 15$ tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dibagi jumlah estimasi penderita DM usia $\geq 15$ th berdasarkan prevalensi dalam waktu satu tahun dikali 100%	DINKES
		Persentase ODGJ berat yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	Jumlah ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dibagi jumlah ODGJ berat berdasarkan proyeksi di wilayah kerja dalam waktu satu tahun dikali 100%	
		Persentase orang terduga TBC mendapat pelayanan TBC sesuai standar	Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang dibagi jumlah orang yang terduga TBC dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%	
		Penanganan KLB 1 x 24 jam	Jumlah desa/kelurahan yang mengalami KLB dan dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam dibagi jumlah desa/kelurahan yang mengalami KLB di wilayah kerja dalam waktu satu tahun dikali 100%	
		Angka penemuan kasus Malaria	Jumlah penderita positif malaria di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi jumlah penduduk beresiko pada wilayah dan kurun waktu yang sama dikali 1.000	
		Inciden rate DBD (demam berdarah dengue)	Jumlah penderita positif DBD dibagi jumlah penduduk di wilayah dan waktu yang sama dikali 100.000	
		Angka penemuan kasus baru kusta	Jumlah penderita Kusta yang ditemukan dibagi Jumlah penduduk dikali 100.000 penduduk	
		Persentase desa atau kelurahan UCI	Jumlah desa/kelurahan UCI dibagi jumlah desa/kelurahan yang ada di wilayah kerja dalam waktu satu tahun dikali 100%	

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
		Proporsi anak umur 1 tahun diimunisasi campak	Jumlah anak umur 1 tahun mendapatkan imunisasi campak dibagi jumlah semua anak umur 1 tahun kali 100%	DINKES
		Prevalensi gizi kurang pada balita (0-60 bulan)	Jumlah penderita gizi kurang pada anak balita (0-60 bulan) dibagi jumlah semua balita kali 100%	
		Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak baduta (0-24 bulan)	Jumlah penderita stunting (baru dan lama) pada Anak Baduta (0-24 bulan) dibagi jumlah Anak Baduta (0-24 bulan) kali 100%	
		Persentase balita umur <6 bulan mendapat ASI Eksklusif	Jumlah bayi umur < 6 bulan mendapat ASI eksklusif dibagi jumlah semua bayi lahir hidup umur < 6 bulan kali 100%	
		Prevalensi anemia pada ibu hamil	Jumlah ibu hamil dengan anemia pada saat kunjungan pertama (K1) dibagi jumlah seluruh ibu hamil yang diperiksa disuatu wilayah pada periode tertentu kali 100%	
		Persentase desa bebas rawan gizi	Jumlah desa bebas rawan gizi dibagi jumlah desa yang ada dikali 100%	
		Persentase rumah sehat	Jumlah rumah sehat dibagi jumlah seluruh rumah di wilayah kerja dalam waktu satu tahun dikali 100%	
		Jumlah warga negara dengan resiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia ( <i>Human Immunodeficiency Virus/HIV</i> ) yang mendapatkan layanan kesehatan	Jumlah orang dengan resiko terinfeksi Hiv yang mendapatkan pelayanan sesuai standar dibagi jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%	
3	Meningkatnya kapasitas Sumber Daya manusia Kesehatan	Persentase tenaga kesehatan yang memenuhi standar kompetensi	Jumlah tenaga kesehatan yang memenuhi standar dibagi jumlah tenaga kesehatan yang ada di wilayah kerja kurun waktu satu tahun dikali 100%	

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
4	Tersedianya farmasi, alat keehatan dan makanan minuman	Cakupan puskesmas melaksanakan pelayanan farmasi	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan farmasi sesuai standar dibagi jumlah seluruh puskesmas dikali 100%	DINKES
		Cakupan penggunaan obat rasional di puskesmas	Jumlah puskesmas yang menggunakan Obat Rasional dibagi jumlah seluruh puskesmas dikali 100%	
		Persentase pengawasan makanan dan minuman di pasar tradisional	Jumlah Pasar tradisional yang diawasi makanan minumny dibagi jumlah pasar tradisional yang ada dikali 100%	
		Persentase sarana pelayanan mendapatkan izin kesehatan	Jumlah sarana pelayanan yang mendapatkan ijin kesehatan dibagi jumlah seluruh sarana pelayanan kesehatan yang ada dibagi 100%	
		Cakupan produksi industri Rumah Tangga (PIRT) yang mendapatkan SPP-IRT)	Jumlah industri rumah tangga yang terdaftar telah mendapatkan SPP-IRT dibagi jumlah semua industri rumah tangga yang terdaftar dikali 100%	
5	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	Persentase rumah tangga sehat (PHBS Rumah Tangga) strata utama dan paripurna	Jumlah PHBS -RT strata utama dan paripurna dibagi jumlah rumah tangga yang dipantau pada wilayah kerja dalam waktu satu tahun dikali 100%	

### III. RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat bidang Kesehatan	Indeks kinerja RSUD	Total score aspek penilaian kinerja keuangan ditambah kinerja non keuangan (Kategori Sehat > 65)	RSUD
2	Meningkatnya sarana dan prasarana rumah sakit	Prosentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	Jumlah sarana dan prasarana yang ada dibagi Jumlah sarana dan prasarana yang dibutuhkan dikali 100%	
3	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	Cakupan Nilai Akreditasi Rumah Sakit	Jumlah bab yang mendapatkan nilai > 80 dibagi jumlah bab dikali 100%	

#### IV. DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya budaya literasi masyarakat	Persentase Peminjam di Perpustakaan	Jumlah peminjam buku dibagi jumlah pengunjung perpustakaan dikali 100%	DINPUSIP
2	Meningkatnya kualitas manajemen pemerintahan	Indeks Manajemen Kearsipan	Akumulasi dari hasil audit internal dan eksternal	
3	Terlaksananya Pembinaan Perpustakaan	persentase pertumbuhan jumlah pengunjung perpustakaan	(Jumlah pengunjung dikurangi jumlah pengunjung tahun sebelumnya) dibagi jumlah pengunjung tahun sebelumnya x 100%	
		Persentase perpustakaan yang aktif	Jumlah perpustakaan aktif dibagi jumlah Perpustakaan x 100	
4	Terlaksananya Pelestarian Koleksi Nasional Dan Naskah Kuno	Cakupan naskah kuno Kabupaten Temanggung dan koleksi nasional yang dilestarikan	Cakupan naskah kuno Kabupaten Temanggung dan koleksi nasional yang dilestarikan dibagi Cakupan naskah kuno Kabupaten Temanggung dan koleksi nasional dikali 100	
5	Meningkatnya pengelolaan Arsip	Persentase Pengelolaan Arsip Secara Baku	Jumlah perangkat daerah, unit kerja, kelurahan dan desa yang melaksanakan pengelolaan arsip secara baku dibagi perangkat daerah, unit kerja, kelurahan dan desa x 100	
6	Terlaksananya Perlindungan dan Penyelamatan Arsip	Persentase arsip vital konvensional yang dialihmediakan	Jumlah arsip vital konvensional yang di alih mediakan dibagi jumlah arsip vital konvensional x 100	

## V. DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya pengembangan seni dan pelestarian budaya lokal	Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK)	Rata-rata dari pengukuran dimensi Ekonomi, Budaya, Pendidikan, Ketahanan Sosial Budaya, Warisan Budaya, Ekspresi Budaya,, Budaya literasi, dan Gender	DINBUDPAR
2	Meningkatnya pariwisata daerah	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	
3	Meningkatnya pengembangan kebudayaan	Persentase kelompok seni dan budaya yang produktif	Jumlah kelompok seni budaya teregistrasi yang aktif dibagi jumlah keseluruhan kelompok seni budaya yang teregistrasi	
4	Meningkatnya pengembangan kesenian tradisional	Persentase kelompok kesenian yang produktif	Jumlah kelompok kesenian teregistrasi yang aktif dibagi jumlah keseluruhan kelompok kesenian yang teregistrasi	
5	Meningkatnya pembinaan sejarah	Persentase pelestarian Sejarah Lokal	Jumlah Sejarah Lokal yang dilestarikan dibagi Jumlah sejarah lokal yang terinventarisir (223) dikali 100%	
6	Meningkatnya Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	Persentase pelestarian cagar budaya	Jumlah cagar budaya yang dilestarikan dibagi jumlah cagar budaya yang ada dikali 100%	
7	Meningkatnya Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase obyek wisata yang berkembang	jumlah obyek wisata yang berkembang dibagi jumlah potensi wisata dikali 100%	
8	Meningkatnya pemasaran pariwisata	Pertumbuhan jumlah wisatawan	Jumlah wisatawan tahun berjalan dikurangi jumlah wisatawan tahun sebelumnya dibagi jumlah wisatawan tahun sebelumnya dikali 100%	
		Lama tinggal wisatawan	Jumlah LOS Hotel di Temanggung dibagi jumlah hotel	

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
9	Meningkatnya Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase Peningkatan Desa Wisata	Jumlah Deswita dibagi desa (266 ) yang ada di kalikan 100	DINBUDPAR
		Persentase Desa Wisata Naik Klasifikasi	Jumlah Desa Wisata naik klasifikasi dibagi Desa Wisata dikalikan 100	
		Persentase Peningkatan Pelaku Ekonomi Kreatif	Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif. menggunakan rumus $\frac{\text{Jml Pelaku Ekraf Th berjalan} - \text{Jml Pelaku Ekraf Th sebelumnya}}{\text{Jumlah Pelaku Ekraft Tahun sebelumnya}} \times 100$	

## VI. BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya nilai kehidupan bermasyarakat dan wawasan kebangsaan	Indeks Toleransi	Diukur dengan 4 parameter yaitu inklusi terhadap minoritas, dukungan sosial kepada minoritas, penerimaan terhadap sosial budaya dan kesetaraan gender	BANKESBANG POL
2	Meningkatnya Penguatan Ideologi Pancasila dan Wawasan Kebangsaan	Persentase sekolah yang mendapatkan pemahaman kebangsaan	Jumlah sekolah yang mendapatkan pemahaman kebangsaan dibagi Jumlah sekolah yang ada dikali 100%	
		Cakupan desa/kelurahan yang mendapatkan pembinaan wawasan kebangsaan	Jumlah desa / kelurahan yang mendapatkan pemahaman kebangsaan dibagi Jumlah desa/kelurahan yang ada dikali 100%	
3	Meningkatnya Peran Partai Politik dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik	Persentase pemilih yang menggunakan hak pilihnya	Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dibagi jumlah pemilih yang terdaftar dikali 100%	
		Persentase keterwakilan perempuan di lembaga politik	Jumlah perempuan yang mewaliki di lembaga politik dibagi jumlah seluruh pengurus lembaga politik dikali 100%	
		Persentase keterwakilan perempuan di DPRD	Jumlah perempuan yang mewaliki di DPRD dibagi jumlah seluruh anggota di DPRD dikali 100%	
4	Meningkatnya Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakata	Cakupan terbentuknya FKUB di Kecamatan	Jumlah FKUB yang terbentuk dikecamatan dibagi Jumlah Kecamatan dikali 100%	
5	Meningkatnya Pembangunan Ketahanan Ekonomi, Sosial, dan Budaya	Persentase terdeteksi dan tertanganinya konflik seni, budaya, agama, kemasyarakatan, dan ekonomi	Jumlah konflik seni, budaya, agama, kemasyarakatan, dan ekonomi yang tertangani dibagi Jumlah konflik seni, budaya, agama, kemasyarakatan, dan ekonomi yang dilaporkan dikali 100%	

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
6	Meningkatnya Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial	Persentase terdeteksi dan tertanganinya konflik politik dan keamanan daerah	Jumlah konflik politik dan keamanan yang tertangani dibagi Jumlah konflik politik dan keamanan yang dilaporkan dikali 100%	BANKESBANG POL
		Cakupan desa/kelurahan yang mendapatkan pembinaan pencegahan penyalahgunaan narkoba	Jumlah desa/kelurahan yang mendapatkan pembinaan pencegahan penyalahgunaan narkoba dibagi jumlah desa/kelurahan yang ada dikali 100%	
		Cakupan sekolah yang mendapatkan pembinaan pencegahan penyalahgunaan narkoba	Jumlah sekolah yang mendapatkan pembinaan pencegahan penyalahgunaan narkoba dibagi Jumlah sekolah yang ada dikali 100%	

## VII. DINAS SOSIAL

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Penanganan, Pemberdayaan, perlindungan, dan Jaminan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS)	Persentase Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) yang ditangani	Jumlah Kepala Keluarga (KK) Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) yang dilayani dibagi KK data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS) dikali 100%	DINSOS
2	Meningkatnya Pemberdayaan Sosial	Cakupan pemberdayaan PSKS Perorangan, Keluarga, Masyarakat, dan kelembagaan dalam usaha kesejahteraan sosial	Jumlah PSKS Perorangan, Keluarga, masyarakat dan kelembagaan yang melakukan usaha Kesejahteraan Sosial di bagi Jumlah PSKS Perorangan, Keluarga, masyarakat dan kelembagaan yang mendapatkan pembinaan dan pemberdayaan sosial Kesejahteraan Sosial X 100 %	
3	Meningkatnya Penanganan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan	Persentase Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/ Kota untuk dipulangkan ke Desa/ Kelurahan Asal	Jumlah Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan yang mendapatkan layanan pemulangan dibagi jumlah Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan yang membutuhkan layanan pemulangan dikali 100%	
4	Meningkatnya Rehabilitasi Sosial	Persentase anak terlantar yang memperoleh rehabilitasi sosial diluar panti	Jumlah anak terlantar diluar panti sosial yang mendapat rehabilitasi sosial dibagi jumlah anak terlantar dikali 100%.	
		Persentase Warga Negara penyandang disabilitas yang memperoleh rehabilitasi sosial diluar panti	Jumlah penyandang disabilitas terlantar diluar panti sosial yang mendapat rehabilitasi sosial dibagi jumlah disabilitas terlantar dikali 100%.	

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
		Persentase warga negara lanjut usia terlantar yang memperoleh rehabilitasi sosial diluar panti	Jumlah lanjut usia terlantar diluar panti sosial yang mendapat rehabilitasi sosial dibagi jumlah lanjut usia terlantar dikali 100%.	DINSOS
		Jumlah warga negara gelandangan dan pengemis yang memperoleh rehabilitasi sosial dasar tuna sosial diluar panti	Jumlah gelandangan dan pengemis diluar panti sosial yang mendapat rehabilitasi sosial dibagi jumlah gelandangan dan pengemis dikali 100%.	
		Persentase rehabilitasi sosial dasar bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial di luar panti sosial	Jumlah PMKS di luar panti sosial yang mendapat rehabilitasi sosial dasar dibagi jumlah PMKS di luar panti sosial yang membutuhkan rehabilitasi sosial dikali 100%	
5	Meningkatnya perlindungan dan jaminan sosial	Persentase anak yatim piatu terlantar dalam panti yang mendapatkan bantuan jaminan sosial	Jumlah anak yatim piatu terlantar dalam panti sosial yang mendapatkan layanan perlindungan sosial dibagi jumlah anak yatim piatu terlantar dalam panti sosial X 100 %	
		Persentase pendataan fakir miskin cakupan daerah kab/kota	Jumlah rumah tangga dalam DTKS yang diverval dibagi jumlah rumah tangga dalam DTKS	
		Cakupan pengelolaan data Fakir Miskin cakupan daerah kab/kota	Jumlah anggota rumah tangga yang memperoleh program perlindungan dan jaminan sosial dibagi jumlah anggota rumah tangga dalam DTKS	
		Persentase penerima UEP dan KUBE yang berkelanjutan	Jumlah UEP dan KUBE yang aktif dibagi jumlah UEP dan KUBE yang menerima bantuan dikali 100%	
		Persentase PPKS yang memperoleh bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar	Jumlah KK miskin yang memperoleh bantuan sosial dalam 1 tahun dibagi jumlah DT PPFM skala kabupaten dalam 1 tahun yang seharusnya memperoleh bantuan sosial dikali 100 %	

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
6	Terlaksananya penanganan Bencana	Persentase korban bencana yang mendapatkan layanan perlindungan sosial	Jumlah korban bencana yang mendapatkan layanan perlindungan sosial di bagi Jumlah korban bencana X 100%	DINSOS
7	Meningkatnya Pengelolaan Taman Makam Pahlawan	Persentase terpeliharanya Taman Makam Pahlawan	Jumlah TMP yang dipelihara di bagi Jumlah TMP X 100 %	

**VIII. DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK, DAN KELUARGA BERENCANA**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Terkendalinya laju pertumbuhan penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk	Jumlah penduduk tahun tertentu di bagi jumlah penduduk tahun dasar di kalikan selisih jumlah penduduk tahun tertentu dengan tahun dasar di kalikan 100.	DPPPAPPKB
2	Meningkatnya pengarusutamaan gender serta perlindungan terhadap perempuan dan anak	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	$IPG = 1/3[(Xede(1) + Xede(2) + 1inc-dis)]$	
		Persentase Perempuan dan anak korban kekerasan	Jumlah Perempuan dan Anak Korban kekerasan yang melapor dan di tangani di bandingkan jumlah rumah tangga yang ada perempuan dan anak korban kekerasan kali 100.	
3	Meningkatnya pengendalian penduduk	Persentase Penyediaan Data Mikro Keluarga di Desa/ Kelurahan	Jumlah KK yang ada di bagi dengan jumlah KK yang di sajikan kali 100.	
		Persentase pasangan usia subur yang ingin ber-KB tidak terpenuhi/ <i>unmetneed</i>	Jumlah PUS di kurangi jumlah peserta KB aktif di kurangi PUS hamil dan ingin anak segera (IAS) di bagi jumlah pasangan Usia Subur kali 100.	
		Persentase Pasangan Usia Subur yang istrinya dibawah usia 20 tahun	Jumlah PUS < 20 tahun di bagi jumlah PUS secara keseluruhan di kalikan 100 .	
		Angka Kelahiran Remaja Usia 15-19 tahun (ASFR 15-19th)	Banyaknya kelahiran selama satu tahun pada kelompok umur WUS 15 – 19 dibagi WUS 15 – 19 tahun kali 1000.	
4	Meningkatnya pembinaan Keluarga Berencana (KB)	Persentase PUS yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang semua jenis metode kontrasepsi modern	Jumlah PUS yang memiliki pengetahuan tentang semua alat kontrasepsi dari proses pemasangan jangka waktu penggunaan, efektifitas penggunaan dan efek samping alat kontrasepsi tersebut di bandingkan jumlah seluruh PUS di kalikan 100 %.	

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
		Persentase kepesertaan KB aktif	Jumlah PUS yang menggunakan kontrasepsi (peserta KB aktif)/Jumlah Pasangan Usia Subur x 100	DPPPAPPKB
		Persentase keberhasilan pemakaian metode kontrasepsi jangka panjang	Jumlah peserta KB yang menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang ( MKJP ) dibagi jumlah PUS yang menggunakan alat kontrasepsi kali 100	
		Persentase kampung KB yang memenuhi Indeks Desa Membangun (IDM)	Jumlah presentase Kampung KB yang memenuhi Indek Desa Membangun (IDM) adalah jumlah seluruh Kampung KB di bagi jumlah desa dengan kriteria IDM desa berkembang dan desa tertinggal di kalikan 100.	
5	Meningkatnya pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)	Indeks pembangunan keluarga	Dihitung dengan pendekatan 3 dimensi yang dibentuk dari 17 variabel, dimensi ketenteraman, dimensi kemandirian, dimensi kebahagiaan	
6	Meningkatnya Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan	Persentase keterwakilan perempuan di lembaga pemerintah	Jumlah keterwakilan perempuan dilembaga pemerintah dibandingkan jumlah perempuan pada angkatan kerja kali 100.	
		Rasio perangkat daerah yang menerapkan kebijakan responsif gender dalam penyusunan dokumen perencanaan	Jumlah Pemerintah Daerah yang menerapkan anggaran responsive gender ( ARD ) di bandingkan jumph Pemerintah Daerah yang ada kali 100.	
7	Meningkatnya perlindungan perempuan	Pravelensi kasus kekerasan terhadap anak perempuan	Jumlah kasus kekerasan terhadap anak dan perempuan yang di diadakan dibandingkan dengan kasus anak dan perempuan yang di tangani dikalikan 100.	
		Persentase perempuan korban kekerasan	Jumlah perempuan yang di laporkan dan ditangani dibagi jumlah perempuan dikali 100	
8	Meningkatnya Kualitas Keluarga	Persentase desa sayang ibu dan bayi	Jumlah desa sayang ibu dan bayi dibagi jumlah desa yang ada dikali 100	

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
		Persentase rumah sakit sayang ibu dan bayi	Jumlah Rumah sakit sayang ibu dan bayi dibagi jumlah rumah sakit yang ada dikali 100	DPPPAPPKB
9	Meningkatnya Pemenuhan Hak Anak / PHA )	Presentase terbentuknya kecamatan layak anak	Jumlah Kecamatan layak anak di bandingkan dengan kecamatan yang ada kali 100.	
10	Meningkatnya perlindungan Khusus Anak	Presentase anak korban kekerasan	jumlah anak korban kekerasan yang melapor dan ditangani dibagi jumlah anak dikali 100	

**Misi 2. Mewujudkan pemberdayaan ekonomi kerakyatan yang berbasis potensi unggulan daerah dan berkelanjutan**

**I. DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN, DAN PERIKANAN**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kesejahteraan petani	Tingkat ketersediaan energi perkapita Tingkat ketersediaan Protein perkapita Tingkat ketersediaan lemak perkapita	Rumus perhitungan jumlah ketersediaan bahan makanan per kapita adalah jumlah bahan makanan yang tersedia (dari produksi, stok, impor/eksport) dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun, yang dapat dinyatakan dengan rumus : Ketersediaan perkapita = Ketersediaan/∑ penduduk ketersediaan per kapita masing-masing bahan makanan ini disajikan dalam bentuk kuantum (volume) dan kandungan nilai gizinya dalam satuan kkal untuk energi, dan satuan gram untuk protein dan lemak	DKPPP
2	Meningkatnya kedaulatan pangan	Skor Pola Pangan harapan (PPH) Tingkat Konsumsi Ikan	Persentase Angka Kecukupan Gizi (AKG) dikali bobot masing-masing kelompok pangan Jumlah Konsumsi Ikan per orang dalam satu tahun	
3	Meningkatnya pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan	Rasio ketersediaan pangan	Rasio ketersediaan pangan dihitung dari jumlah beras yang tersedia dibagi jumlah penduduk kali indeks konsumsi beras perkapita pertahun	
4	Meningkatnya diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Persentase peningkatan Desa pelaksana program ketahanan pangan	Jumlah desa pelaksana kegiatan dibagi jumlah desa/kelurahan di kabupaten Temanggung	
5	Meningkatnya penanganan Kerawanan Pangan	Rasio lumbung pangan masyarakat	Rasio lumbung pangan yang aktif diitung dari jumlah lumbung pangan yang aktif dibagi total jumlah lumbung pangan yang ada ( 50 unit)	

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
6	Meningkatnya pengawasan Keamanan Pangan	Persentase bahan pangan segar asal tumbuhan yang aman	Jumlah sampel pangan segar asal tumbuhan yang aman dibagi jumlah sampel yang diambil dikali seratus persen	DKPPP
7	Meningkatnya penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Produktivitas padi	Total Produksi dibagi luas panen	
		Produktivitas jagung	Total Produksi dibagi luas panen	
		Produktivitas Ubi Kayu	Total Produksi dibagi luas panen	
		Produktivitas bawang putih	Total Produksi dibagi luas panen	
		Produktivitas bawang merah	Total Produksi dibagi luas panen	
		Produktivitas cabai rawit	Total Produksi dibagi luas panen	
		Produktivitas cabai besar	Total Produksi dibagi luas panen	
		Produktivitas tembakau	Total Produksi dibagi luas panen	
		Produktivitas kopi robusta	Total Produksi dibagi luas panen	
		Produktivitas kopi arabika	Total Produksi dibagi luas panen	
		Produktivitas Cengkeh	Total Produksi dibagi luas panen	
		Produktivitas Vanili	Total Produksi dibagi luas panen	
		Produktivitas ternak sapi	Produktifitas sapi per ekor	
Produktivitas ternak domba	Produktifitas domba per ekor			
Produktivitas ternak kambing	Produktifitas kambing per ekor			
Produktivitas ternak ayam ras pedaging	Produktifitas ayam pedaging per ekor			
Produktivitas ternak ayam petelur	Produktifitas ayam petelur per ekor			
Produktivitas ternak ayam buras	Produktifitas ayam buras per ekor			
8	Meningkatnya penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Persentase kecukupan sarana alat mesin pertanian pangan utama	Total sarana alat mesin pertanian pangan utama dalam kondisi baik (unit) dibagi (luas total lahan sawah di Temanggung (ha) dibagi indeks kapasitas kerja traktor(ha/perunit)) dikali 100%	

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
9	Meningkatnya pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	Persentase penanganan penyakit hewan	Jumlah penanganan kasus penyakit hewan dibagi Jumlah laporan kasus penyakit hewan x 100%	DKPPP
		Persentase peningkatan pengawasan produk hewan dan bahan asal hewan dan bahan penunjang yang memenuhi syarat	jumlah usaha produk hewan dan bahan asal hewan yang memenuhi syarat dibagi jumlah usaha produk hewan dan produk asal hewan yang dipantau dikalikan 100%	
10	Meningkatnya pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	Persentase pengendalian bencana pertanian	Luas Cakupan pengendalian OPT Tanaman Pangan Utama melalui Gerakan Pengendalian OPT dibagi Luas hamparan lokasi pengendalian yang terpapar (ha) x 100 %	
11	Meningkatnya penyuluhan pertanian	Persentase kelompok tani yang naik kelas	jumlah kelompok tani yang naik kelas dibagi jumlah total kelompok tani dikali 100%	
12	Meningkatnya pengelolaan perikanan tangkap	Prosentase nelayan perairan umum yang terbina	Jumlah nelayan terbina dibagi jumlah nelayan dikali seratus persen	
13	Meningkatnya pengelolaan perikanan budidaya	Produktivitas ikan nila	Jumlah produksi ikan nila (kg ) per luas kolam (m2)	
		Produktivitas ikan lele	Jumlah produksi ikan lele (kg ) per luas kolam (m2)	
		Produktivitas ikan mas	Jumlah produksi ikan mas (kg ) per luas kolam (m2)	
14	Meningkatnya pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan	Persentase peningkatan lokasi penebaran benih ikan	jumlah penambahan titik lokasi penebaran benih ikan tahun n - jumlah penambahan titik lokasi penebaran benih ikan tahun n-1 x 100%	
15	Meningkatnya pengolahan dan pemasaran hasil perikanan	Persentase tersedianya data dan informasi produksi olahan hasil perikanan	data produksi olahan hasil perikanan yang ada tahun n dibagi Ketersediaan data produksi olahan hasil perikanan setiap tahun x 100%	

## II. DINAS KOPERASI, USAHA KECIL, MENENGAH, DAN PERDAGANGAN

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya investasi sektor riil	Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB	Kontribusi Lapangan Usaha Perdagangan terhadap PDRB	DINKOPDAG
		Persentase Koperasi sehat	Jumlah koperasi sehat dibagi jumlah koperasi dikali 100%	
		Persentase usaha mikro yang naik kelas	Jumlah Usaha mikro yang naik kelas menjadi usaha kecil dibagi jumlah usaha mikro binaan dikali 100%	
2	Meningkatnya Sarana Distribusi Perdagangan	Persentase pasar daerah dalam kondisi baik	Jumlah nilai pasar dibagi jumlah pasar daerah dikali 100%	
		Persentase kepatuhan pedagang pasar sesuai zonasi peruntukan pedagang	Jumlah pedagang yang sudah sesuai dengan zonasi dibagi jumlah pedagang keseluruhan	
		Persentase realisasi penerimaan pendapatan pasar	Realisasi pendapatan pasar dibagi target pendapatan pasar dikali 100	
		Persentase pedagang kaki lima yang menempati ruang sesuai peruntukan	PKL yang menempati ruang sesuai peruntukan dibagi jumlah PKL keseluruhan kali 100%	
3	Meningkatnya stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting	Persentase ketersediaan informasi harga bahan pokok dan bahan lainnya penyebab Inflasi	Jumlah hari kerja yang tersedia informasi tentang harga bapok dan bahan lainnya penyebab inflasi dibagi jumlah hari dalam satu tahun dikali 100%	
4	Meningkatnya pengembangan ekspor	Kontribusi nilai ekspor terhadap PDRB sektor perdagangan	Realisasi nilai ekspor (dalam rupiah) dibagi PDRB sektor perdagangan dikali 100	

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
5	Meningkatnya standarisasi dan Perlindungan Konsumen	Cakupan alat ukur takar timbang dan perlengkapannya yang ditera ulang	Jumlah UTTP yang ditera / tera ulang pada tahun n dikali 100	DINKOPDAG
6	Meningkatnya pengawasan dan pemeriksaan koperasi	Persentase koperasi aktif	Jumlah koperasi aktif dibagi jumlah koperasi dikali 100%	
7	Meningkatnya pemberdayaan dan perlindungan koperasi	Persentase penambahan nilai aset dan omset koperasi	nilai aset dan omset dikurangi nilai aset dan omset tahun sebelumnya dibagi nilai aset dan omset tahun sebelumnya dikali 100	
8	Meningkatnya pendidikan dan latihan perkoperasian	Persentase pembinaan, pendidikan dan pelatihan dalam pengembangan dan pemasaran usaha koperasi aktif	Jumlah koperasi yang mendapat pembinaan, pendidikan dan pelatihan dalam pengembangan dan pemasaran usaha koperasi aktif dibagi Jumlah semua koperasi aktif dikali 100%	
9	Meningkatnya pemberdayaan usaha menengah, usaha kecil dan usaha mikro UKM	Persentase usaha mikro aktif	Jumlah Usaha mikroaktif dibagi jumlah usaha mikro dikali 100%.	
10	Meningkatnya pengembangan UMKM	Persentase usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi pengembangan usaha	Jumlah usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitas pengembangan usaha dibagi jumlah usaha mikro seluruhnya dikali 100%	

### III. DINAS PENANAMAN MODAL

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya investasi sektor riil	Indeks kemudahan berusaha	Perhitungan dilakukan pihak ke tiga /independen	DPM
2	Meningkatnya pengembangan iklim penanaman modal	Nilai realisasi investasi	Nilai investasi pada tahun berjalan	
		Persentase tersedianya kajian teknis potensi investasi	Jumlah potensi Investasi yang sudah dikaji dibagi (:) Jumlah seluruh Potensi Investasi' dikali (x) 100 %	
		Persentase ketersediaan SDM bidang PM dan Perizinan yang terlatih	Jumlah SDM yang mengikuti pelatihan dibagi (:) Jumlah SDM dikali (x) 100 %	
3	Meningkatnya promosi penanaman modal	Persentase tersedianya informasi peluang usaha sektor/bidang unggulan	Jumlah informasi yang akan disediakan dibagi(:) jumlah peluang usaha sektor/bidang unggulan kali (x) 100%	
4	Meningkatnya pelayanan penanaman modal	Persentase pelayanan perizinan online	Jumlah permohonan yang masuk melalui online dibagi dengan semua permohonan izin yang masuk kali (x) 100 %	
		Persentase perizinan yang bebas calo	Jumlah permohonan perizinan yang bebas calo dibagi permohonan perizinan kali 100%	
		Persentase perizinan yang diterbitkan tepat waktu	Jumlah izin yang diterbitkan tepat waktu dibagi dengan jumlah permohonan izin kali 100%	
5	Meningkatnya pengendalian pelaksanaan penanaman modal	Persentase Kesesuaian Pelaksanaan Perzinan yang diterbitkan	Jumlah izin yang sesuai dengan pelaksanaan dibagi dengan jumlah izin yang diterbitkan kali 100 %	
		Persentase Pengaduan masyarakat yang terselesaikan	Jumlah Pengaduan masyarakat dibagi dengan terselesaikannya jumlah aduan kali 100%	
		Persentase tertanganinya gugatan hukum di dalam pengadilan	Jumlah tertanganinya gugatan hukum di dalam pengadilan dibagi dengan jumlah gugatan hukum kali 100%	

#### IV. DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya investasi sektor riil	Kontribusi Sektor Perindustrian terhadap PDRB	Kontribusi Lapangan Usaha Industri terhadap PDRB	DINPERINAKER
		Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	Jumlah penduduk Angkatan Kerja dibagi Jumlah penduduk usia kerja (15-64 Tahun) dikali 100%	
2	Terlaksananya Perencanaan dan Pengembangan Industri	Persentase IKM industri yang berbasis pada komoditas unggulan daerah	Jumlah IKM Idustri berbasis komoditas unggulan daerah dibagi jumlah keseluruhan ikm industri dikali 100%	
3	Meningkatnya pengendalian izin usaha industri Kabupaten/Kota	Prosentase pembinaan industri penghasil cukai	Jumlahjumlah ikm penghasil cukai yang dibina dibagi jumlah ikm penghasil cukai x 100%	
4	Meningkatnya pelatihan kerja dan produktivitas tenaga kerja	Persentase pencari kerja mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi	Jumlah peserta pelatihan berbasis kompetensi dibagi jumlah pendaftar pelatihan dikali 100%.	
		Persentase peserta pelatihan yang menjadi wirausaha baru atau bekerja	Jumlah lulusan pelatihan yang telah bekerja atau membuka usaha sendiri dibagi dengan jumlah peserta pelatihan dikali 100 %	
		Persentase peserta pelatihan kewirausahaan yang menjadi wirausaha berkembang	jumlah peserta pelatihan kewirausahaan yang menjadi wirausaha berkembang dibagi jumlah peserta pelatihan kewirausahaan dikali 100%	

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
5	Meningkatnya penempatan tenaga kerja	Persentase pencari kerja terdaftar yang ditempatkan	Jumlah pencari kerja terdaftar yang ditempatkan dibagi jumlah pencari kerja terdaftar dikali 100%	DINPERINAKER
		Tingkat setengah pengangguran	Jumlah tenaga kerja yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu dibagi dengan jumlah angkatan kerja dikali 100%	
		Persentase tenaga kerja formal	Jumlah tenaga kerja formal dibagi jumlah seluruh tenaga kerja dikali 100%	
6	Meningkatnya hubungan industrial	Proporsi Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan	Jumlah tenaga kerja peserta BPJS dibagi jumlah tenaga kerja total.	
		Persentase perusahaan yang membayar upah sesuai UMK	Jumlah perusahaan yang membayar upah sesuai UMK dibagi jumlah perusahaan dikali 100%	
		Persentase perusahaan yang memenuhi sarana hubungan industrial	Jumlah perusahaan yang memenuhi sarana hubungan industrial dibagi jumlah perusahaan dikali 100%	
		Persentase perselisihan hubungan industrial di luar pengadilan yang diselesaikan dengan perjanjian bersama	Jumlah perselisihan hubungan industrial di luar pengadilan yang diselesaikan dengan perjanjian bersama dibagi jumlah perselisihan hubungan industrial di luar pengadilan dikali 100%	
7	Meningkatnya Pengembangan Kawasan Transmigrasi	Persentase calon transmigran yang mendapatkan pembekalan	Jumlah calon transmigran yang mendapatkan pembekalan dibagi jumlah calon transmigran dikali 100%	

## V. DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya pemerataan dan kualitas infrastruktur wilayah	Presentase Infrastruktur Kondisi baik Persentase pemanfaatan tata ruang sesuai rencana tata ruang	Rata-rata dari variabel-variabel persentase infrastruktur kondisi baik Luasan yang sesuai peruntukannya dibagi luas kabupaten temanggung dikali 100%	DPUPR
2	Meningkatnya pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Cakupan area layanan daerah irigasi Persentase jaringan irigasi kondisi baik	Jumlah area layanan Daerah Irigasi (DI) / Jumlah luas total areal Daerah Irigasi (DI) dikalikan 100% Jumlah DI jaringan irigasi yang kondisi baik / jumlah keseluruhan DI jaringan irigasi dikalikan 100%.	
3	Meningkatnya pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Cakupan rumah tangga yang mendapatkan akses air minum	Jumlah rumah tangga yang memiliki akses air minum layak / jumlah rumah tangga yang ada dikalikan 100%	
4	Meningkatnya pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Persentase pelayanan drainase skala kawasan/kota sehingga tidak terjadi genangan	Data Panjang Jaringan drainase pada skala kawasan/kota yang ada dibagi data panjang jalan kabupaten skala kawasan/kota dikalikan 100%.	
5	Meningkatnya pengembangan pemukiman	Persentase Desa terfasilitasi kegiatan Bankeu/Hibah	Jumlah desa yang mendapatkan sosialisasi persiapan kegiatan bankeu/hibah/jumlah seluruh desa yang mendapatkan kegiatan bankeu/hibah x 100%	
6	Meningkatnya penataan bangunan gedung	Persentase gedung pemerintah kondisi baik	Jumlah gedung pemerintah kondisi baik / jumlah total gedung pemerintah di Kabupaten Temanggung dikalikan 100 %	
7	Meningkatnya penataan bangunan dan lingkungannya	Persentase Trotoar kondisi baik	panjang trotoar kondisi baik / panjang trotoar kabupaten x 100 %	

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
8	Meningkatnya penyelenggaraan jalan	Persentase jalan kabupaten kondisi mantap	Jumlah panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik dan memenuhi standart/panjang jalan kabupaten dikalikan 100%.	DPUPR
		Persentase jembatan kabupaten kondisi baik	Jumlah jembatan kabupaten kondisi baik / jumlah jembatan kabupaten yang ada dikalikan 100%.	
9	Meningkatnya pengembangan jasa konstruksi	Tersedianya layanan informasi jasa konstruksi	Jumlah informasi minimal yang terupdate dalam aplikasi Sipjaki dibagi jenis layanan minimal dikalikan 100%.	
10	Meningkatnya penyelenggaraan penataan ruang	Persentase pemanfaatan ruang yang sesuai rencana tata ruang	Jumlah luasan ruang yang sesuai perencanaan / jumlah luasan wilayah kab Temanggung dikali 100%	

## VI. DINAS PERHUBUNGAN

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya pemerataan dan kualitas Infrastruktur wilayah	Presentase Menurunnya Angka Kecelakaan Lalu Lintas	Angka kecelakaan lalu lintas tahun n dikurangi angka kecelakaan lalu lintas tahun (n-1) dibagi angka kecelakaan tahun (n-1) dikali 100%	DINHUB
2	Meningkatnya penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan	Persentase ruas jalan yang didukung sarana prasarana lalu lintas dan angkutan jalan yang memadai	Jumlah ruas jalan kabupaten yang didukung perlengkapan jalan yang memadai dibagi Jumlah Ruas Jalan di Kabupaten Temanggung dikali 100%	
		Persentase potensi titik parkir yang tertangani	Jumlah titik parkir tertangani dibagi jumlah titik parkir dikali 100%	
		Persentase kendaraan bermotor yang laik jalan	Jumlah kendaraan bermotor laik jalan dibagi jumlah kendaraan bermotor wajib uji dikali 100%	
		Persentase bengkel umum kelas 1 yang memenuhi standar	Jumlah bengkel umum kelas 1 yang memenuhi standar dibagi jumlah bengkel umum kelas 1 dikali 100%	
		Persentase bengkel umum kelas 2 yang memenuhi standar	Jumlah bengkel umum kelas 2 yang memenuhi standar dibagi jumlah bengkel umum kelas 2 dikali 100%	
		Persentase bengkel umum kelas 3 yang memenuhi standar	Jumlah bengkel umum kelas 3 yang memenuhi standar dibagi jumlah bengkel umum kelas 3 dikali 100%	
		Persentase angkutan umum yang melayani wilayah yang tersedia jaringan trayek	Jumlah jaringan trayek yang terlayani angkutan umum dibagi jumlah jaringan trayek kabupaten dikali 100%	
		Persentase Terminal Tipe C Yang Aktif	Jumlah terminal tipe C aktif dibagi jumlah terminal tipe C dikali 100%	
		Persentase Terminal Tipe C dalam kondisi baik	Jumlah Terminal tipe C dalam kondisi baik dibagi jumlah terminal tipe C	
		Persentase Penerangan jalan di ruas jalan kabupaten	Membagi jumlah PJU dengan Jumlah Ruas Jalan Kabupaten dikalikan 100%	

**VII. DINAS PERUMAHAN RAKYAT, KAWASAN PERMUKIMAN, DAN LINGKUNGAN HIDUP**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan hidup (IKLH)	$(0,376 \times IKA) + (0,40 \times IKU) + (0,219 \times IKL)$	DPRKPLH
2	Meningkatnya pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Persentase Warga Negara yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	Jumlah rumah yang terlayani infrastruktur limbah /Jumlah total rumah dikalikan 100%	
3	Program pengembangan perumahan	Persentase Rumah Tidak Layak Huni (RTLH)	Jumlah rumah layak huni tahun n/Jumlah rumah tinggal tahun n dikalikan 100%	
		Cakupan rumah tangga yang mendapatkan akses sanitasi	Jumlah rumah terlayani sanitasi dibagi jumlah KK x 100%	
4	Meningkatnya kawasan permukiman	Persentase rumah layak huni	Jumlah rumah layak huni tahun n/Jumlah rumah tinggal tahun n dikalikan 100%	
		Persentase kawasan kumuh perkotaan	Luas Kawasan Kumuh dibagi Luasan Perukiman Perkotaan dikalikan 100%	
		Persentase warga Negara korban bencana yang memperoleh rumah layak huni	Jumlah rumah kena bencana yang tertangani /Jumlah rumah yang terkena bencana dikalikan 100%	
		Persentase warga Negara yang terkena relokasi akibat program pemerintah daerah yang memperoleh fasilitas penyediaan rumah yang layak huni	Jumlah rumah relokasi yang tertangani /Jumlah rumah yang terkena relokasi dikalikan 100%	
5	Meningkatnya pemerataan dan kualitas infrastruktur	Persentase perumahan dan Permukiman layak huni	Menggunakan 16 indikator kumuh	
6	Meningkatnya perencanaan lingkungan hidup	Persentase dokumen perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	Kegiatan dan/atau usaha yang memiliki dokumen lingkungan dibagi Kegiatan dan/atau usaha di Kabupaten Temanggung X 100 %	

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
		Persentase persetujuan pernyataan kesanggupan pengelolaan dan pemantauan lingkungan dan keputusan kelayakan Lingkungan Hidup	Persetujuan UKL UPL dan AMDAL yang dikeluarkan dibagi jumlah Perusahaan atau kegiatan yang mengajukan persetujuan	DPRKPLH
7	Meningkatnya pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup	Indeks Kualitas Air	Hasil pengukuran nilai Indeks Kualitas Air Kabupaten Temanggung	
		Indeks Kualitas Udara	Hasil pengukuran nilai Indeks Kualitas Udara Kabupaten Temanggung	
8	Meningkatnya pengelolaan keanekaragaman hayati	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	$IKTL = 0,23 ITH + 0,24 IPH + 0,30 IKT + 0,15 IKBA + 0,08 IKH$	
		Proporsi Luas Lahan Kritis terhadap total Luas Lahan di Kabupaten Temanggung	Luas Lahan Kritis Tertangani dibagi Total Luas Lahan Kritis di Kabupaten Temanggung kali 100%	
		Cakupan RTH Publik	Jumlah luasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik dibagi jumlah Ibu Kota Kecamatan (IKK) di Kabupaten Temanggung dikali 100%	
9	Meningkatnya pengendalian bahan berbahaya dan beracun (b3) dan limbah bahan berbahaya dan beracun (limbah b3)	Persentase kajian Teknis Pengelolaan Limbah B3	Jumlah kajian terhadap rincian teknis limbah B3 dibagi jumlah rincian teknis limbah B3 yang diajukan dikali 100%	
10	Meningkatnya pembinaan dan pengawasan terhadap izin lingkungan dan izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (pplh)	Persentase Pembinaan dan Pengawasan Usaha/Kegiatan yang memiliki Dokumen Lingkungan diterbitkan oleh Pemkab.	Jumlah Usaha dan/atau kegiatan pembinaan dan pengawasan dibagi Target Usaha dan/atau kegiatan pembinaan dan pengawasan dikali 100%	

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
11	Meningkatnya peningkatan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan lingkungan hidup untuk masyarakat	Cakupan Sekolah Berwawasan Lingkungan	Jumlah sekolah yang mendapat predikat Adiwiyata samapai dengn tahun ini dibagi jumlah total sekolah di Kabupaten Temanggung	DPRKPLH
11	Meningkatnya penghargaan lingkungan hidup untuk masyarakat	Persentase penghargaan bidang lingkungan hidup	Jumlah yang mendapatkan penghargaan dibagi Jumlah usulan yang diusulkan (17 usulan)	
12	Meningkatnya penanganan pengaduan lingkungan hidup	Persentase pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup yang ditindaklanjuti	Jumlah Pengaduan yang ditindak lanjuti : Jumlah pengaduan yang masuk) x 100%	
14	Meningkatnya pengelolaan persampahan	Persentase sampah yang tertangani	Jumlah sampah yang tertangani di Kabupaten Temanggung / Jumlah timbulan sampah di Kabupaten Temanggung dikali 100%	
		Cakupan layanan persampahan	Jumlah desa yang mendapat pelayanan persampahan dibagi jumlah Desa di Kabupaten Temanggung	
14	Meningkatnya penyelesaian sengketa tanah garapan	Prosentase penyelesaian fasilitasi pertanahan	jumlah permasalahan sengketa tanah yang teratasi dibagi jumlah permasalahan sengketta dikali 100%	

**Misi 3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang berkualitas**

**I. BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kualitas manajemen pemerintahan	Indeks Pembangunan Daerah	Mengukur aspek integrasi, sinkronisasi, dan sinergi antar dokumen perencanaan daerah	BAPPEDA
		Persentase Ketercapaian Kinerja Pembangunan Daerah	Rata rata capaian kinerja Tujuan dan Sasaran	
		Manajemen Risiko Indeks	Indeks Penerapan Manajemen Risiko (Manajemen Risiko Indeks/MRI) diperoleh dari serangkaian perhitungan parameter penilaian yang tercakup pada model penilaian kualitas penerapan manajemen risiko	
		Indeks Inovasi Daerah	Akumulasi penilaian dari variable dan indikator inovasi daerah yang terdiri dari indikator satuan pemda dan satuan inovasi	
2	Meningkatnya Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	Persentase penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah yang tepat waktu	Jumlah dokumen perencanaan pembangunan daerah yang disusun tepat waktu di bagi jumlah semua dokumen perencanaan pembangunan daerah yang disusun di kalikan seratus persen	
		Persentase tersusunnya laporan evaluasi pembangunan daerah tepat waktu	Jumlah Laporan evaluasi pembangunan daerah yang tepat waktu di bagi jumlah semua laporan evaluasi pembangunan daerah di kalikan seratus persen	
3	Meningkatnya Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Tingkat konsistensi kegiatan rencana kerja perangkat daerah terhadap renstra perangkat daerah sub bidang pembangunan manusia	Jumlah kegiatan Rencana Kerja Perangkat Daerah Sub Bidang Sumber daya Manusia sesuai dengan RKPD di bagi Jumlah Kegiatan Renstra Perangkat Daerah Sub Bidang Sumber Daya Manusia di kalikan seratus persen	

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
		Tingkat konsistensi kegiatan rencana kerja perangkat daerah terhadap renstra perangkat daerah sub bidang pemerintahan dan kesejahteraan rakyat	Jumlah kegiatan Rencana Kerja Perangkat Daerah Sub Bidang Kesejahteraan Rakyat sesuai RKPD dibagi Jumlah Kegiatan Renstra Perangkat Daerah Sub Bidang Kesejahteraan Rakyat di kalikan seratus persen	BAPPEDA
		Tingkat konsistensi kegiatan rencana kerja perangkat daerah terhadap renstra perangkat daerah sub bidang ekonomi dan sumber daya alam	Jumlah kegiatan Rencana Kerja Perangkat Daerah Sub Bidang Ekonomi sesuai dengan RKPD dibagi Jumlah Kegiatan Renstra Perangkat Daerah Sub Bidang Ekonomi di kalikan seratus persen	
		Tingkat konsistensi kegiatan rencana kerja perangkat daerah terhadap renstra perangkat daerah sub bidang infrastruktur	Jumlah kegiatan Rencana Kerja Perangkat Daerah Sub Bidang Infrastruktur sesuai RKPD di bagi Jumlah Kegiatan Renstra Perangkat Daerah Sub Bidang Infrastruktur di kalikan seratus persen	
4	Meningkatnya penelitian dan pengembangan	Persentase pemanfaatan hasil penelitian dan pengkajian	Jumlah penelitian dan pengkajian yang di tindaklanjuti dalam kebijakan daerah di bagi jumlah penelitian dan pengkajian secara keseluruhan di kalikan seratus persen	
		Persentase inovasi daerah yang dikembangkan	Jumlah hasil kreasi dan inovasi yang di kembangkan dan di terapkan di bagi jumlah hasil kreasi dan inovasi secara keseluruhan di kalikan seratus persen	

## II. BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN, PENDAPATAN DAN ASET DAERAH

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kualitas manajemen pemerintahan	Persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pendapatan	Realisasi PAD dibagi realisasi pendapatan daerah	BPKPAD
		Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah (IPKD)	Dihitung menggunakan 6 Dimensi yaitu : 1. Kesesuaian dokumen perencanaan dan penganggaran 2. Pengalokasian anggaran belanja- belanja dalam APBD 3. Transparansi pengelolaan keuangan daerah 4. Penyerapan anggaran 5. Kondisi keuangan daerah 6. Opini BPK atas LKPD	
2	Meningkatnya pengelolaan Keuangan daerah	Persentase konsistensi penganggaran terhadap Perencanaan	Jumlah nama kegiatan yang ada dalam penganggaran yang sama dengan jumlah nama kegiatan yang ada dalam perencanaan di bagi dengan total jumlah nama kegiatan yang ada dalam perencanaan	
		Cakupan pengalokasian anggaran belanja dalam APBD	Dihitung dengan 4 dimensi alokasi anggaran yaitu 20% Pendidikan, 10% Kesehatan, dan 25% Infrastruktur dan sisanya memenuhi spm	
		Persentase dokumen penganggaran tepat waktu	Jumlah dokumen penganggaran yang tepat waktu dibagi jumlah dokumen yang direncanakan	
		Persentase penerbitan SP2D online yang tepat waktu	Jumlah total SP2D yang dicairkan tepat dibagi dengan jumlah total SP2D yang diterbitkan dikali 100%	
		Persentase realisasi keuangan	Realisasi belanja dibagi anggaran Belanja Daerah pada APBD	

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
		Persentase laporan keuangan perangkat daerah yang akuntabel	Jumlah perangkat yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu dibagi dengan jumlah perangkat daerah	BPKPAD
		Opini BPK atas LKPD	Penyajian sesuai SAP kepatuhan peraturan perundangan tingkat materialitas temuan sistem pengendalian internal	
3	Meningkatnya Pengelolaan Barang Milik Daerah	Persentase tertib pengelolaan administrasi aset yang akuntabel	Jumlah satuan kerja yang tertib dibagi jumlah satuan kerja dikali 100%	
		Persentase pemanfaatan aset di satuan kerja	Jumlah aset yang sudah dimanfaatkan dibagi jumlah potensi aset yang bisa dimanfaatkan dikali 100%.	
4	Meningkatnya Pengelolaan Pendapatan Daerah	Persentase Peningkatan data jumlah obyek pajak	Rumus pertumbuhan objek pajak adalah $n-1$ dibagi $n$ dikali 100%.	
		Persentase terverifikasinya perubahan data yang tepat waktu	Jumlah terverifikasinya perubahan data yang tepat waktu dibagi Jumlah permohonan yang masuk dikali seratus persen.	
		Persentase penerbitan surat ketetapan pajak daerah tepat waktu	Jumlah permohonan/pengajuan SKPD dibagi dengan jumlah SKPD yang diterbitkan dikalikan 100%.	
		Persentase realisasi penerimaan pendapatan daerah	Realisasi pendapatan daerah dibagi target pendapatan daerah dikali 100%.	
		Persentase pelaporan pendapatan daerah tepat waktu	Jumlah perangkat daerah yang melaporkan realisasi pendapatan daerah tepat waktu dibagi jumlah perangkat daerah yang mengampu pendapatan dikali 100%	

### III. SEKRETARIAT DAERAH

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kualitas manajemen pemerintahan	Nilai Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (EKPPD)	Akumulasi dari penilaian terhadap variabel indek capaian kinerja	ASISTEN PEMERINTAHAN DAN KESRA
		Indeks Tata Kelola Pengadaan Barang Jasa (PBJ)	Nilai Kualifikasi dan Kompetensi SDM PBJ ditambah Nilai Kematangan dibagi 2	ASISTEN PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN
		Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (AKIP)	Nilai komulatif dari perencanaan pengukuran, pelaporan, evaluasi, dan capaian di Kabupaten Temanggung	ASISTEN ADMINISTRASI UMUM
2	Meningkatnya Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	Cakupan Pilar Batas yang terinventarisir	Jumlah Pilar yang terinventarisir dan telah dilakukan pengecekan langsung di lokasi dibagi jumlah pilar batas yang telah ditetapkan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri dikali 100%	BAG.PEMERINTAHAN
		Prosentase Pelaporan SPM Perangkat Daerah tepat Waktu	Jumlah Perangkat Daerah yang melaporkan SPM tepat waktu dibagi Jumlah Perangkat Daerah yang mengampu SPM dikali 100%	BAG.PEMERINTAHAN
		Cakupan Kecamatan Tertib Adminsitrasi	Jumlah Kecamatan yang mengirimkan Laporan Bulanan Camat tepat waktu dan lengkap dibagi jumlah Kecamatan di Kabupaten Temanggung dikali 100%	BAG.PEMERINTAHAN

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
		Persentase rumah ibadah dan sarpras pendidikan keagamaan kondisi baik	Jumlah rumah ibadah dan sarpras pendidikan keagamaan kondisi baik dibagi jumlah rumah ibadah dan sarpras pendidikan keagamaan dikali 100%	BAG. KESRA DAN BINA MENTAL
		Persentase peraturan daerah yang ditindaklanjuti dengan peraturan bupati	Jumlah Peraturan Bupati yang menindaklanjuti Peraturan Daerah dibagi jumlah total Peraturan Bupati dikali 100%	BAG. HUKUM
		Persentase dokumentasi perundangan melalui JDIH	Jumlah Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati yang diinput di JDIH dibagi jumlah total Peraturan Daerah/Peraturan Bupati dikali 100%	BAG. HUKUM
		Persentase permasalahan hukum yang diselesaikan secara non litigasi	Jumlah permasalahan yang ditangani secara litigasi dibagi jumlah total permasalahan dikali 100%	BAG. HUKUM
		Persentase permasalahan hukum yang diselesaikan secara litigasi	Jumlah permasalahan yang ditangani secara nonlitigasi dibagi jumlah total permasalahan dikali 100%	BAG. HUKUM
3	Meningkatnya Perekonomian dan Pembangunan	Persentase ketersediaan produk barang bersubsidi	Jumlah Realisasi Barang Subsidi yang Beredar dibagi Target Barang Subsidi yang Beredar dikali 100%	BAG. PEREKONOMIAN
		Persentase jaminan keamanan produk barang bersubsidi	Jumlah Laporan Permasalahan Barang Subsidi yang Terselesaikan dibagi Target Laporan Permasalahan Barang Subsidi yang Terselesaikan dikali 100%	BAG. PEREKONOMIAN
		Persentase BUMD dengan opini WTP atas pemeriksaan KAP	Jumlah BUMD dengan Opini WTP dibagi Jumlah BUMD yang ada dikali 100%	BAG. PEREKONOMIAN
		Persentase pelaksanaan kegiatan pengadaan barang/jasa yang selesai tepat waktu	jumlah kegiatan oleh penyedia yang selesai tepat waktu dalam tahun anggaran berjalan dibagi total kegiatan oleh penyedia dikali 100%	BAG. PEMBANGUNAN
		Persentase pengadaan barang dan jasa yang berhasil dilaksanakan	Jumlah paket kegiatan melalui tender yang berhasil dilaksanakan dibagi jumlah keseluruhan paket pekerjaan melalui tender yang ada di sirup dikali 100%	BAG. PBJ

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
		Persentase penggunaan E-procurement terhadap belanja pengadaan	Jumlah pengadaan barang jasa yang masuk sistem SPSE dibagi keseluruhan PBJ dikali 100%	BAG. PBJ
		Persentase kegiatan Perangkat Daerah yang melakukan pencatatan Non-Tender atas pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa	Jumlah paket yang sudah dicatatkan pada LPSE dibagi Jumlah paket PL (non tender) dibawah 50 juta dikali 100	BAG. PBJ
		Persentase pelaporan kegiatan Perangkat Daerah dan Unit Kerja tepat waktu	Jumlah kegiatan yang selesai tepat waktu dibagi jumlah kegiatan yang dilaksanakan dikali 100%	BAG. PEMBANGUNAN
		Persentase capaian kinerja kegiatan Perangkat Daerah	umlah realisasi fisik kegiatan seluruh Perangkat Daerah dibagi Jumlah target fisik kegiatan seluruh perangkat daerah x 100%	BAG. PEMBANGUNAN
4	Meningkatnya Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pemenuhan kebutuhan kedinasan Kepala Daerah	Jumlah kebutuhan kedinasan kepala daerah yang terpenuhi dibagi jumlah kebutuhan kedinasan kepala daerah dikali 100%	BAG. UMUM
		Persentase Perangkat Daerah berpredikat B dalam penyusunan LKJiP	Jumlah Perangkat Daerah yang berpredikat B dibagi jumlah seluruh Perangkat daerah dikali 100	BAG. ORGANISASI
		Persentase pemenuhan pelayanan kedinasan Pimpinan Daerah	Jumlah kebutuhan kedinasan Kepala Daerah yang terpenuhi dibagi jumlah kebutuhan kedinasan Kepala Daerah dikali 100%	BAG. PROKOMPIM

#### IV. INSPEKTORAT

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kualitas manajemen pemerintahan	Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)	Nilai IPAK diperoleh dengan mensurvey atas aspek-aspek yang ditentukan oleh Kementerian PAN dan RB	INSPEKTORAT
2	Mengoptimalkan pengawasan internal di lingkungan Pekab Temanggung	Persentase tindak lanjut hasil temuan pemeriksaan	Jumlah penanganan hasil temuan pemeriksaan dibagi jumlah hasil temuan pemeriksaan kali 100 %	
		Prosentase pelaksanaan pengawasan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah pada tahap perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan evaluasi	Jumlah Obrik yang diperiksa dibagi jumlah obrik x 100 %	
		Prosentase pelaksanaan pengawasan atas perencanaan, akuntabilitas keuangan daerah dan tuntutan atas kerugian negara	Jumlah Obrik yang diperiksa dibagi jumlah obrik x 100 %	
		Prosentase pelaksanaan pengawasan atas penyelenggaraan dan kinerja pada desa, BUMD, sekolah dan pengadaan barang/jasa	Jumlah Obrik yang diperiksa dibagi jumlah obrik x 100 %	

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
3	Meningkatkan kualitas implementasi pengendalian gratifikasi, penerapan SPIP, penanganan benturan kepentingan, pengaduan masyarakat dan Whistle Blowing System (WBS) serta melakukan evaluasi terhadap pelaksanaannya	<p>Nilai maturitas SPIP</p> <p>Persentase perangkat daerah yang diusulkan masuk zona integritas Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) / Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)</p>	<p>Penilaian maturitas SPIP atas unsur-unsur SPIP yang didukung oleh semua PD di Kabupaten Temanggung</p> <p>Jumlah PD yang diusulkan masuk WBK/WBBM dibagi Jumlah PD yang didampingi dalam rangka usulan ZI menuju WBK WBBMx 100 %</p>	INSPEKTORAT
		Persentase tindak lanjut aduan Whistle blowing, Benturan Kepentingan, dan Unit Pengendalian Gratifikasi	Jumlah aduan yang ditindaklanjuti dibagi jumlah aduan yang masuk x 100 %	
		Nilai Survey Penilaian Integritas	Nilai yang diperoleh dari KPK, dengan mensurvei aspek-aspek yang ditentukan oleh KPK	
		Prosentase penanganan aduan masyarakat	Jumlah aduan yang ditindaklanjuti dibagi jumlah aduan yang masuk x 100 %	

## V. BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kualitas manajemen pemerintahan	Indeks Profesionalitas ASN	Indikator penilaian Indeks Profesionalisme ASN, dihitung dari angka kumulatif dimensi : kualifikasi pendidikan (bobot 25%), dimensi kompetensi (bobot 40%), dimensi kinerja (bobot 30%), dan dimensi disiplin (5%).	BKPSDM
		Indeks Merit System	Nilai Merit Sistem diperoleh dari 8 penghitungan aspek yaitu: aspek perencanaan kebutuhan ASN (bobot 10), pengadaan ASN (bobot 10), manajemen kinerja (bobot 20), penggajian, penghargaan, dan disiplin (bobot 10), perlindungan dan pelayanan (bobot 4), serta sistem informasi (bobot 6), nilai indeks sistem merit diperoleh dari hasil penilaian dengan mengalikan bobot masing-masing sub aspek dengan nilai skor. Bobot masing-masing sub aspek dan skor telah ditetapkan oleh KASN. Berdasarkan kondisi riil sub aspek pada tiap-tiap instansi	
2	Terlaksananya pengelolaan Kepegawaian Daerah	Persentase penyusunan formasi pegawai	Jumlah Perangkat Daerah yang menyusun Formasi dan terverifikasi dibagi Jumlah Perangkat Daerah di kali 100%	
		Persentase penyelesaian usulan pensiun PNS tepat waktu	Jumlah SK Pensiun yang terbit sebelum TMT Pensiun dibagi Jumlah Usulan Pensiun yang memenuhi syarat dikalikan 100 %.	
		Persentase penyelesaian usulan kenaikan pangkat tepat waktu	Jumlah SK Kenaikan pangkat yang terbit sebelum TMT dibagi Jumlah Usulan kenaikan pangkat yang memenuhi syarat dikalikan 100 %.	

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
		Persentase Keterisian Jabatan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator dan jabatan pengawas	Jumlah jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrator dan jabatan pengawas yang terisi dibagi Jumlah jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrator dan jabatan pengawas di kali 100%	BKPSDM
		Persentase Perempuan pada Jabatan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator dan jabatan pengawas	Jumlah perempuan pada jabatan Jabatan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator dan jabatan pengawas dibagi Jumlah pejabat pada Jabatan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator dan jabatan pengawas	
		Persentase Pelanggaran disiplin ASN	Jumlah ASN yang melakukan pelanggaran disiplin dibagi jumlah ASN di kali 100%	
		Penyelesaian kasus pelanggaran disiplin ASN	Jumlah SK Hukuman Disiplin ASN dibagi Jumlah kasus pelanggaran disiplin ASN yang masuk di kali 100%	
		Persentase Pelaksanaan Updating Data Kepegawaian	Jumlah perubahan data PNS terverifikasi Jumlah Usulan Pengajuan Perubahan data PNS di kali 100%	
		Persentase penyelesaian pengangkatan dan kenaikan jabatan fungsional	Jumlah SK Jabfung yang diterbitkan dibagi Jumlah Usulan Jabfung dari PD dikalikan 100	
3	Terlaksananya Pengembangan SDM Aparatur	Persentase Pejabat Tinggi Pratama, Pejabat Administrasi, dan Pejabat Pengawas yang memiliki Kompetensi Diklat Kepemimpinan	jumlah pejabat tinggi pratama, pejabat administrator dan pejabat pengawas yang telah lulus mengikuti diklat kepemimpinan dibagi jumlah pejabat tinggi pratama, pejabat administrator dan pejabat pengawas yang ada dikali 100%	
		Persentase ASN yang memiliki kompetensi Teknis dan Fungsional sesuai jabatannya	Jumlah PNS yang mengikuti diklat teknis dan fungsional dibagi jumlah PNS di kali 100%	

## VI. SEKRETARIAT DPRD

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kualitas manajemen pemerintahan	Persentase RAPERDA yang disahkan tepat waktu	Jumlah raperda yang diajukan dibagi jumlah perda yang ditetapkan dikali 100%	SET DPRD
2	Meningkatnya dukungan pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD	Persentase jumlah peraturan daerah inisiatif terhadap jumlah raperda	jumlah Peraturan Daerah Inisiatif dibagi jumlah raperda di kali 100%	
		Persentase kegiatan aspirasi yang dilaksanakan sesuai rencana	jumlah kegiatan aspirasi yang dilaksanakan dibagi jumlah kegiatan aspirasi yang direncanakan dikali 100%.	
		Persentase kegiatan DPRD yang dipublikasikan	jumlah kegiatan DPRD yang dipublikasikan dibagi jumlah kegiatan DPRD dikali 100%.	

**VII. DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Bobot Nilai dari 3 Domain Tingkat Kematangan : Domain Kebijakan Internal, Domain Tata Kelola, Domain Layanan.	DINKOMINFO
		Nilai Keterbukaan Informasi Publik	Bobot Nilai dari 4 Indikator : mengumumkan informasi publik, menyediakan informasi publik, pelayanan informasi publik dan pengelolaan informasi dan dokumentasi informasi publik	
2	Meningkatnya Informasi Dan Komunikasi Publik	Persentase PPID badan publik yang aktif	Jumlah PPID badan publik yang aktif dibagi jumlah badan publik dikali 100%	
		Persentase kelompok informasi masyarakat yang aktif	Jumlah KIM yang aktif dibagi jumlah KIM yang ada dikali 100%	
		Persentase kepatuhan Lembaga Penyiaran Publik (LPP) terhadap norma siaran	Jumlah LPP yang patuh terhadap norma siaran dibagi jumlah LPP dikali 100%	
3	Meningkatnya aplikasi informatika	Persentase ketersediaan jaringan intranet	Jumlah OPD yang menggunakan jaringan intranet dibagi jumlah OPD dikali 100%	
		Persentase sistem informasi yang terintegrasi	Jumlah sistem informasi yang sudah terintegritas dibagi jumlah sistem informasi yang ada dikali 100%	
		Persentase sistem informasi yang berfungsi optimal	Jumlah sistem informasi yang berfungsi optimal dibagi jumlah sistem informasi yang ada dikali 100%	
		Persentase ketersediaan akses internet publik	Jumlah ketersediaan akses internet di area publik dibagi jumlah area publik dikali 100%	

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
4	Meningkatnya Penyelenggaraan Statistik Sektoral	Cakupan ketersediaan data makro daerah	Jumlah data makro daerah yang tersedia dibagi 5 dikali 100%	DINKOMINFO
5	Meningkatnya Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi	Tingkat penilaian persiapan/ pengelolaan resiko keamanan informasi	Prosentase sistem elektronik yang telah diidentifikasi kerentanan dan risikonya sesuai prosedur dan standar dibagi jumlah sistem elektronik yang ada di OPD	

### VIII. DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Kependudukan dan Catatan Sipil	Hasil survey indeks kepuasan masyarakat: nilai rata-rata dari hasil survey pelayanan KK, KTP-el, Akta Kelahiran, Akta Perkawinan, Akta Kematian dan Surat Keterangan Pindah (Permendagri No. 19 Tahun 2018)	DINDUKCAPIL
2	Meningkatnya pelayanan Pendaftaran Penduduk	Persentase kepemilikan Kartu Keluarga (KK)	jumlah kepemilikan kartu keluarga dibagi jumlah kepala keluarga dikalikan 100 persen	
		Persentase kepemilikan KTP el	Jumlah penduduk usia >17 tahun yang ber-KTP di bagi Jumlah penduduk usia >17 tahun atau telah menikah di kalikan 100 persen.	
		Persentase kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)	jumlah anak yang memiliki KIA dibagi dengan jumlah wajib KIA (anak usia <17 tahun di kalikan 100 persen	
		Persentase pelayanan surat pindah datang tepat waktu	jumlah surat pindah datang yang diterbitkan tepat waktu pada tahun N dibagi jumlah pemohon surat pindah datang pada tahun N di kalikan 100 %	
3	Meningkatnya pelayanan Pencacatan Sipil	Persentase kepemilikan akta kelahiran	jumlah penduduk yang memiliki akta kelahiran dibagi dengan jumlah total penduduk di kalikan 100 persen	
		Persentase penerbitan akta kematian	jumlah penerbitan akta kematian dibagi jumlah pemohon akta kematian di kalikan 100 persen	
		Cakupan pelayanan akta perkawinan tepat waktu	jumlah kutipan akta perkawinan yang telah diterbitkan dibagi dengan jumlah permohonan pencatatan perkawinan non muslim dikali 100%.	

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
		Cakupan pelayanan akta perceraian tepat waktu	jumlah kutipan akta perceraian yang telah diterbitkan dibagi dengan jumlah permohonan pencatatan perceraian non muslim dikali 100%.	DINDUKCAPIL
4	Meningkatnya pengelolaan informasi administrasi kependudukan	Persentase kerjasama pemanfaatan data kependudukan	jumlah perangkat daerah yang telah melaksanakan perjanjian kerjasama (PKS) pemanfaatan data dibagi jumlah perangkat daerah pengguna data kependudukan di Kabupaten Temanggung di kalikan 100 persen	
		Persentase inovasi pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil	jumlah inovasi layanan dibagi jenis layanan di Dinas Kependudukan dan Pelayanan Sipil di kalikan 100 persen	

**IX. DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan manajemen pemerintahan desa	Rata-rata Nilai Indeks Desa Membangun Persentase desa yang ber predikat mandiri	Akumulasi nilai IDM seluruh desa dibagi jumlah desa Jumlah desa yang berpredikat mandiri dibagi jumlah desa dikali 100%	DINPERMADES
2	Meningkatnya penataan Desa	Persentase jumlah desa yang berklasifikasi swasembada Persentase Desa/ Kelurahan yang Cepat Berkembang berdasarkan Indek Pembangunan Desa	jumlah desa/kelurahan swasembada dibagi jumlah desa/kelurahan se Kabupaten Temanggung dikali 100% jumlah Desa dan kelurahan yang berstatus Cepat Berkembang dibagi Jumlah desa dan kelurahan se Kabupaten Temanggung dikali 100%	
3	Meningkatnya Kerjasama Desa	Persentase pemberdayaan di kawasan yang telah di tetapkan	Jumlah kawasan yang dikembangkan dibagi jumlah kawasan yang telah ditetapkan dengan perbup dikali 100%	
4	Meningkatnya pengelolaan administrasi Pemerintahan Desa	Persentase jumlah desa yang menyelesaikan penyusunan RKPDes tepat waktu dan sesuai aturan Persentase jumlah desa yang menyelesaikan penyusunan APBDes tepat waktu dan sesuai aturan Persentase jumlah desa yang menerapkan pengelolaan keuangan desa yang sesuai aturan	Jumlah desa yang menetapkan RKPDesa tepat waktu dan sesuai aturan dibagi jumlah desa dikali 100%. Desa yang menetapkan APBDesa tepat waktu dan sesuai aturan dibagi jumlah desa dikali 100% Jumlah desa yang menerapkan pengelolaan keuangan sesuai aturan dibagi jumlah desa dikali 100%	

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
		Persentase jumlah desa yang menyelesaikan semua kegiatan di APBDes tepat waktu	jumlah desa yang menyelesaikan semua kegiatan di APBDes tepat waktu dibagi jumlah desa dikali 100%	DINPERMADES
		Persentase laporan administrasi desa yang tepat waktu	jumlah desa yang tertib administrasi dibagi jumlah desa dikali 100%.	
		Persentase Pelanggaran disiplin kepala desa	jumlah kepala desa dan perangkat desa yang melanggar disiplin dibagi jumlah kepala desa dan perangkat desa dikali 100%.	
		Persentase desa yang tertib pengelolaan aset	jumlah desa yang tertib mengelola aset dibagi jumlah desa dikali 100%.	
5	Meningkatnya Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat, dan Masyarakat Hukum Adat	Persentase lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan yang aktif	jumlah LKD aktif dibagi jumlah LKD dikali 100%	
		Persentase Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) yang aktif	Jumlah BUMDesa yang aktif dibagi jumlah BUMDesa di seluruh kabupaten Temanggung dikali 100%	
		Persentase lembaga ekonomi masyarakat desa yang aktif	jumlah lembaga ekonomi masyarakat desa yang aktif dibagi jumlah lembaga ekonomi masyarakat yang ada dikali 100%	

## X. SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya ketenteraman dan ketertiban umum	Indeks Rasa Aman	Diukur dengan 4 indikator yakni kesadaran hukum, organisasi sipil, mitigasi resiko sosial dan penyelesaian sengketa secara beradab	SATPOL PP DAN DAMKAR
2	Meningkatnya ketenteraman dan ketertiban umum	Cakupan penegakan peraturan daerah dan peraturan bupati	jumlah pelanggaran perda dan pebup yang ditangani di tahun bersangkutan di bagi jumlah pelanggaran perda dan perbup yang dilaporkan dan atau dipantau di tahun bersangkutan kali 100%	
		Rasio Linmas per RT	Jumlah Anggota linmas yang ada dibagi jumlah rukun tetangga (RT)	
		Persentase warga Negara yang memperoleh layanan akibat dari penegakan hukum Perda dan perkada	Jumlah warga Negara yang memperoleh layanan akibat dari penegakan Perda dibagi jumlah kejadiankali 100 %	
3	Meningkatnya pencegahan penanggulangan, penyelamatan kebakaran dan penyelamatan non kebakaran	Cakupan penanganan bencana kebakaran kabupaten	Jangkauan luas WMK/Luas wilayah kabupaten x 100%	
		Tingkat Waktu Tanggap ( <i>response time rate</i> )	Jumlah Kasus Kebakaran di WMK yang terangani dalam waktu tingkat tanggap / Jumlah Kasus Kebakaran dalam Jangkauan WMK x 100%	
		Cakupan penanganan bencana non kebakaran kabupaten	Jumlah dan jenis layanan penyelamatan dan evakuasi pada kondisi membahayakan manusia (operasi darurat nonkebakaran) dalam Tahun X	
		Persentase aparatur yang memenuhi standar kualifikasi	Jumlah aparatur pemadam kebakaran yang memenuhi standar kualifikasi/ jumlah aparatur pemadam kebakaran x 100	

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
		Persentase warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Jumlah layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban dan terdampak kebakaran di kabupaten/kota pada Tahun X dalam tingkat waktu tanggap (response time) oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan/Perangkat daerah dibagi Jumlah kejadian kebakaran di kabupaten/kota pada Tahun X kali 100%	SATPOL PP DAN DAMKAR

## XI. BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kapasitas kelembagaan penanggulangan bencana	Indeks tangguh bencana	Indeks Risiko Bencana untuk setiap Kabupaten/ Kota yang merupakan hasil perhitungan untuk Multi Ancaman dan berdasarkan total skor dan total penduduk terpapar	BPBD
2	Meningkatnya penanggulangan bencana	Cakupan desa tangguh bencana	Jumlah desa/kelurahan tangguh bencana dibagi jumlah desa/kelurahan rawan bencana dikali 100%	
		Persentase tertanganinya pemulihan sementara kerusakan fisik akibat bencana pada masa tanggap darurat bencana	jumlah kerusakan fisik yang tertangani dibagi jumlah total kerusakan pada masa tanggap darurat bencana dikalikan 100%	
		Persentase Tertanganinya korban bencana pada masa tanggap darurat bencana	jumlah korban yang tertangani dibagi jumlah total korban pada masa tanggap darurat bencana dikali 100%	
		Persentase desa mitigasi terhadap desa rawan bencana	jumlah desa/kelurahan mitigasi dibagi jumlah desa/kelurahan rawan bencana dikali 100%	
		Persentase tertanganinya pemulihan kerusakan fisik akibat bencana pada pasca bencana	jumlah kerusakan fisik yang tertangani dibagi jumlah total kerusakan pada pasca bencana dikalikan 100%	
		Persentase tertanganinya korban bencana pada pasca bencana	jumlah korban yang tertangani dibagi jumlah korban pada pasca bencana dikali 100%	

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
		Persentase Warga Negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	Jumlah penduduk di kawasan rawan bencana yang memperoleh informasi rawan bencana dibagi seluruh penduduk di kawasan rawan bencana	BPBD
		Persentase Warga Negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Jumlah penduduk di kawasan rawan bencana yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan dibagi seluruh penduduk di kawasan rawan bencana	
		Persentase Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Jumlah korban yang mendsapatkan pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana dibagi perkiraan jumlah korban keseluruhan dari bencana dikali 100%	

BUPATI TEMANGGUNG,

ttd

M. AL KHADZIQ



LAMPIRAN III : PERATURAN BUPATI TEMANGGUNG  
 NOMOR 100 TAHUN 2021  
 TENTANG  
 INDIKATOR KINERJA UTAMA PEMERINTAH  
 KABUPATEN TEMANGGUNG DAN INDIKATOR  
 KINERJA UTAMA PERANGKAT DAERAH KABUPATEN  
 TEMANGGUNG

**I. KECAMATAN TRETEP**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Nilai IKM di kecamatan	Rata rata nilai IKM	KECAMATAN TRETEP
2	Meningkatnya penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan publik	Persentase kepemilikan KTP-El di kecamatan	Jumlah penduduk yang mempunyai KTP-el di Kecamatan dibagi jumlah penduduk usia 17 tahun keatas atau telah menikah dikali 100%	
		Persentase realisasi penerimaan PBB	Jumlah realisasi penerimaan PBB dibagi jumlah ketetapan PBB dikali 100%	
3	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	Persentase jumlah desa yang menyelesaikan RKP-Desa tepat waktu	Jumlah desa yang menyelesaikan RKP-Desa tepat waktu dibagi jumlah desa dikali 100%	
4	Meningkatnya koordinasi ketentraman dan ketertiban umum	Persentase penanganan laporan kejadian	Jumlah laporan kejadian yang ditindaklanjuti dibagi jumlah laporan kejadian dikali 100%	
5	Meningkatnya Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Persentase tempat ibadah kondisi baik	Jumlah rumah ibadah kondisi baik dibagi jumlah rumah ibadah dikali 100%	

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
6	Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase pelanggaran disiplin kepala desa dan perangkat desa/kelurahan	Jumlah Perangkat Desa yang melanggar disiplin dibagi jumlah perangkat desa dikali 100%	KECAMATAN TRETEP
		Persentase jumlah desa yang menyelesaikan APB-Desa tepat waktu	Jumlah desa yang menyelesaikan APB-Desa tepat waktu dibagi jumlah desa dikali 100%	

## II. KECAMATAN WONOBOYO

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Nilai IKM di kecamatan	Rata rata nilai IKM	KECAMATAN WONOBOYO
2	Meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik	Persentase kepemilikan KTP-El di kecamatan	Jumlah penduduk yang mempunyai KTP-el di Kecamatan dibagi jumlah penduduk usia 17 tahun keatas atau telah menikah dikali 100%	
		Persentase realisasi penerimaan PBB	Jumlah realisasi penerimaan PBB dibagi jumlah ketetapan PBB dikali 100%	
3	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	Persentase jumlah desa yang menyelesaikan RKP-Desa tepat waktu	Jumlah desa yang menyelesaikan RKP-Desa tepat waktu dibagi jumlah desa dikali 100%	
4	Meningkatnya koordinasi ketentraman dan ketertiban umum	Persentase penanganan laporan kejadian	Jumlah laporan kejadian yang ditindaklanjuti dibagi jumlah laporan kejadian dikali 100%	
5	Meningkatnya Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Persentase tempat ibadah kondisi baik	Jumlah rumah ibadah kondisi baik dibagi jumlah rumah ibadah dikali 100%	
6	Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase pelanggaran disiplin kepala desa dan perangkat desa/kelurahan	Jumlah Perangkat Desa yang melanggar disiplin dibagi jumlah perangkat desa dikali 100%	
		Persentase jumlah desa yang menyelesaikan APB-Desa tepat waktu	Jumlah desa yang menyelesaikan APB-Desa tepat waktu dibagi jumlah desa dikali 100%	

### III. KECAMATAN BEJEN

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Nilai IKM di kecamatan	Rata rata nilai IKM	KECAMATAN BEJEN
2	Meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik	Persentase kepemilikan KTP-El di kecamatan	Jumlah penduduk yang mempunyai KTP-el di Kecamatan dibagi jumlah penduduk usia 17 tahun keatas atau telah menikah dikali 100%	
		Persentase realisasi penerimaan PBB	Jumlah realisasi penerimaan PBB dibagi jumlah ketetapan PBB dikali 100%	
3	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	Persentase jumlah desa yang menyelesaikan RKP-Desa tepat waktu	Jumlah desa yang menyelesaikan RKP-Desa tepat waktu dibagi jumlah desa dikali 100%	
4	Meningkatnya koordinasi ketentraman dan ketertiban umum	Persentase penanganan laporan kejadian	Jumlah laporan kejadian yang ditindaklanjuti dibagi jumlah laporan kejadian dikali 100%	
5	Meningkatnya Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Persentase tempat ibadah kondisi baik	Jumlah rumah ibadah kondisi baik dibagi jumlah rumah ibadah dikali 100%	
6	Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase pelanggaran disiplin kepala desa dan perangkat desa/kelurahan	Jumlah Perangkat Desa yang melanggar disiplin dibagi jumlah perangkat desa dikali 100%	
		Persentase jumlah desa yang menyelesaikan APB-Desa tepat waktu	Jumlah desa yang menyelesaikan APB-Desa tepat waktu dibagi jumlah desa dikali 100%	

#### IV. KECAMATAN CANDIROTO

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Nilai IKM di kecamatan	Rata rata nilai IKM	KECAMATAN CANDIROTO
2	Meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik	Persentase kepemilikan KTP-El di kecamatan	Jumlah penduduk yang mempunyai KTP-el di Kecamatan dibagi jumlah penduduk usia 17 tahun keatas atau telah menikah dikali 100%	
		Persentase realisasi penerimaan PBB	Jumlah realisasi penerimaan PBB dibagi jumlah ketetapan PBB dikali 100%	
3	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	Persentase jumlah desa yang menyelesaikan RKP-Desa tepat waktu	Jumlah desa yang menyelesaikan RKP-Desa tepat waktu dibagi jumlah desa dikali 100%	
4	Meningkatnya koordinasi ketentraman dan ketertiban umum	Persentase penanganan laporan kejadian	Jumlah laporan kejadian yang ditindaklanjuti dibagi jumlah laporan kejadian dikali 100%	
5	Meningkatnya Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Persentase tempat ibadah kondisi baik	Jumlah rumah ibadah kondisi baik dibagi jumlah rumah ibadah dikali 100%	
6	Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase pelanggaran disiplin kepala desa dan perangkat desa/kelurahan	Jumlah Perangkat Desa yang melanggar disiplin dibagi jumlah perangkat desa dikali 100%	
		Persentase jumlah desa yang menyelesaikan APB-Desa tepat waktu	Jumlah desa yang menyelesaikan APB-Desa tepat waktu dibagi jumlah desa dikali 100%	

## V. KECAMATAN NGADIREJO

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Nilai IKM di kecamatan	Rata rata nilai IKM	KECAMATAN NGADIREJO
2	Meningkatnya penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan publik	Persentase kepemilikan KTP-El di kecamatan	Jumlah penduduk yang mempunyai KTP-el di Kecamatan dibagi jumlah penduduk usia 17 tahun keatas atau telah menikah dikali 100%	
		Persentase realisasi penerimaan PBB	Jumlah realisasi penerimaan PBB dibagi jumlah ketetapan PBB dikali 100%	
3	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	Persentase jumlah desa yang menyelesaikan RKP-Desa tepat waktu	Jumlah desa yang menyelesaikan RKP-Desa tepat waktu dibagi jumlah desa dikali 100%	
		Persentase sarana dan prasarana lokal kelurahan kondisi baik	Jumlah Sarana dan Prasarana lokal kelurahan kondisi baik dibagi jumlah sarana dan prasarana lokal dikali 100%	
		Persentase lembaga masyarakat kelurahan yang aktif	Jumlah lembaga masyarakat kelurahan yang aktif dibagi jumlah lembaga masyarakat kelurahan dikali 100%	
4	Meningkatnya koordinasi ketentraman dan ketertiban umum	Persentase penanganan laporan kejadian	Jumlah laporan kejadian yang ditindaklanjuti dibagi jumlah laporan kejadian dikali 100%	
5	Meningkatnya Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Persentase tempat ibadah kondisi baik	Jumlah rumah ibadah kondisi baik dibagi jumlah rumah ibadah dikali 100%	

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
6	Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase pelanggaran disiplin kepala desa dan perangkat desa/kelurahan	Jumlah Perangkat Desa yang melanggar disiplin dibagi jumlah perangkat desa dikali 100%	KECAMATAN NGADIREJO
		Persentase jumlah desa yang menyelesaikan APB-Desa tepat waktu	Jumlah desa yang menyelesaikan APB-Desa tepat waktu dibagi jumlah desa dikali 100%	

## VI. KECAMATAN PARAKAN

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Nilai IKM di kecamatan	Rata rata nilai IKM	KECAMATAN PARAKAN
2	Meningkatnya penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan publik	Persentase kepemilikan KTP-El di kecamatan	Jumlah penduduk yang mempunyai KTP-el di Kecamatan dibagi jumlah penduduk usia 17 tahun keatas atau telah menikah dikali 100%	
		Persentase realisasi penerimaan PBB	Jumlah realisasi penerimaan PBB dibagi jumlah ketetapan PBB dikali 100%	
3	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	Persentase jumlah desa yang menyelesaikan RKP-Desa tepat waktu	Jumlah desa yang menyelesaikan RKP-Desa tepat waktu dibagi jumlah desa dikali 100%	
		Persentase sarana dan prasarana lokal kelurahan kondisi baik	Jumlah Sarana dan Prasarana lokal kelurahan kondisi baik dibagi jumlah sarana dan prasarana lokal dikali 100%	
		Persentase lembaga masyarakat kelurahan yang aktif	Jumlah lembaga masyarakat kelurahan yang aktif dibagi jumlah lembaga masyarakat kelurahan dikali 100%	
4	Meningkatnya koordinasi ketentraman dan ketertiban umum	Persentase penanganan laporan kejadian	Jumlah laporan kejadian yang ditindaklanjuti dibagi jumlah laporan kejadian dikali 100%	
5	Meningkatnya Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Persentase tempat ibadah kondisi baik	Jumlah rumah ibadah kondisi baik dibagi jumlah rumah ibadah dikali 100%	

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
6	Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase pelanggaran disiplin kepala desa dan perangkat desa/kelurahan	Jumlah Perangkat Desa yang melanggar disiplin dibagi jumlah perangkat desa dikali 100%	KECAMATAN PARAKAN
		Persentase jumlah desa yang menyelesaikan APB-Desa tepat waktu	Jumlah desa yang menyelesaikan APB-Desa tepat waktu dibagi jumlah desa dikali 100%	

## VII. KECAMATAN BANSARI

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Nilai IKM di kecamatan	Rata rata nilai IKM	KECAMATAN BANSARI
2	Meningkatnya penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan publik	Persentase kepemilikan KTP-El di kecamatan	Jumlah penduduk yang mempunyai KTP-el di Kecamatan dibagi jumlah penduduk usia 17 tahun keatas atau telah menikah dikali 100%	
		Persentase realisasi penerimaan PBB	Jumlah realisasi penerimaan PBB dibagi jumlah ketetapan PBB dikali 100%	
3	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	Persentase jumlah desa yang menyelesaikan RKP-Desa tepat waktu	Jumlah desa yang menyelesaikan RKP-Desa tepat waktu dibagi jumlah desa dikali 100%	
4	Meningkatnya koordinasi ketentraman dan ketertiban umum	Persentase penanganan laporan kejadian	Jumlah laporan kejadian yang ditindaklanjuti dibagi jumlah laporan kejadian dikali 100%	
5	Meningkatnya Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Persentase tempat ibadah kondisi baik	Jumlah rumah ibadah kondisi baik dibagi jumlah rumah ibadah dikali 100%	
6	Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase pelanggaran disiplin kepala desa dan perangkat desa/kelurahan	Jumlah Perangkat Desa yang melanggar disiplin dibagi jumlah perangkat desa dikali 100%	
		Persentase jumlah desa yang menyelesaikan APB-Desa tepat waktu	Jumlah desa yang menyelesaikan APB-Desa tepat waktu dibagi jumlah desa dikali 100%	

## VIII. KECAMATAN KLEDUNG

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Nilai IKM di kecamatan	Rata rata nilai IKM	KECAMATAN KLEDUNG
2	Meningkatnya penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan publik	Persentase kepemilikan KTP-El di kecamatan	Jumlah penduduk yang mempunyai KTP-el di Kecamatan dibagi jumlah penduduk usia 17 tahun keatas atau telah menikah dikali 100%	
		Persentase realisasi penerimaan PBB	Jumlah realisasi penerimaan PBB dibagi jumlah ketetapan PBB dikali 100%	
3	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	Persentase jumlah desa yang menyelesaikan RKP-Desa tepat waktu	jumlah desa yang menyelesaikan RKP-Desa tepat waktu dibagi jumlah desa dikali 100%	
4	Meningkatnya koordinasi ketentraman dan ketertiban umum	Persentase penanganan laporan kejadian	Jumlah laporan kejadian yang ditindaklanjuti dibagi jumlah laporan kejadian dikali 100%	
5	Meningkatnya Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Persentase tempat ibadah kondisi baik	Jumlah rumah ibadah kondisi baik dibagi jumlah rumah ibadah dikali 100%	
6	Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase pelanggaran disiplin kepala desa dan perangkat desa/kelurahan	Jumlah Perangkat Desa yang melanggar disiplin dibagi jumlah perangkat desa dikali 100%	
		Persentase jumlah desa yang menyelesaikan APB-Desa tepat waktu	Jumlah desa yang menyelesaikan APB-Desa tepat waktu dibagi jumlah desa dikali 100%	

**IX. KECAMATAN BULU**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Nilai IKM di kecamatan	Rata rata nilai IKM	KECAMATAN BULU
2	Meningkatnya penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan publik	Persentase kepemilikan KTP-El di kecamatan	Jumlah penduduk yang mempunyai KTP-el di Kecamatan dibagi jumlah penduduk usia 17 tahun keatas atau telah menikah dikali 100%	
		Persentase realisasi penerimaan PBB	Jumlah realisasi penerimaan PBB dibagi jumlah ketetapan PBB dikali 100%	
3	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	Persentase jumlah desa yang menyelesaikan RKP-Desa tepat waktu	Jumlah desa yang menyelesaikan RKP-Desa tepat waktu dibagi jumlah desa dikali 100%	
4	Meningkatnya koordinasi ketentraman dan ketertiban umum	Persentase penanganan laporan kejadian	Jumlah laporan kejadian yang ditindaklanjuti dibagi jumlah laporan kejadian dikali 100%	
5	Meningkatnya Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Persentase tempat ibadah kondisi baik	Jumlah rumah ibadah kondisi baik dibagi jumlah rumah ibadah dikali 100%	
6	Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase pelanggaran disiplin kepala desa dan perangkat desa/kelurahan	Jumlah Perangkat Desa yang melanggar disiplin dibagi jumlah perangkat desa dikali 100%	
		Persentase jumlah desa yang menyelesaikan APB-Desa tepat waktu	Jumlah desa yang menyelesaikan APB-Desa tepat waktu dibagi jumlah desa dikali 100%	

**X. KECAMATAN TEMANGGUNG**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Nilai IKM di kecamatan	Rata rata nilai IKM	KECAMATAN TEMANGGUNG
2	Meningkatnya penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan publik	Persentase kepemilikan KTP-El di kecamatan	Jumlah penduduk yang mempunyai KTP-el di Kecamatan dibagi jumlah penduduk usia 17 tahun keatas atau telah menikah dikali 100%	
		Persentase realisasi penerimaan PBB	Jumlah realisasi penerimaan PBB dibagi jumlah ketetapan PBB dikali 100%	
3	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	Persentase jumlah desa yang menyelesaikan RKP-Desa tepat waktu	Jumlah desa yang menyelesaikan RKP-Desa tepat waktu dibagi jumlah desa dikali 100%	
		Persentase sarana dan prasarana lokal kelurahan kondisi baik	Jumlah Sarana dan Prasarana lokal kelurahan kondisi baik dibagi jumlah sarana dan prasarana lokal dikali 100%	
		Persentase lembaga masyarakat kelurahan yang aktif	Jumlah lembaga masyarakat kelurahan yang aktif dibagi jumlah lembaga masyarakat kelurahan dikali 100%	
4	Meningkatnya koordinasi ketentraman dan ketertiban umum	Persentase penanganan laporan kejadian	Jumlah laporan kejadian yang ditindaklanjuti dibagi jumlah laporan kejadian dikali 100%	
5	Meningkatnya Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Persentase tempat ibadah kondisi baik	Jumlah rumah ibadah kondisi baik dibagi jumlah rumah ibadah dikali 100%	

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
6	Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase pelanggaran disiplin kepala desa dan perangkat desa/kelurahan	Jumlah Perangkat Desa yang melanggar disiplin dibagi jumlah perangkat desa dikali 100%	KECAMATAN TEMANGGUNG
		Persentase jumlah desa yang menyelesaikan APB-Desa tepat waktu	Jumlah desa yang menyelesaikan APB-Desa tepat waktu dibagi jumlah desa dikali 100%	

## XI. KECAMATAN TLOGOMULYO

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Nilai IKM di kecamatan	Rata rata nilai IKM	KECAMATAN TLOGOMULYO
2	Meningkatnya penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan publik	Persentase kepemilikan KTP-El di kecamatan	Jumlah penduduk yang mempunyai KTP-el di Kecamatan dibagi jumlah penduduk usia 17 tahun keatas atau telah menikah dikali 100%	
		Persentase realisasi penerimaan PBB	Jumlah realisasi penerimaan PBB dibagi jumlah ketetapan PBB dikali 100%	
3	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	Persentase jumlah desa yang menyelesaikan RKP-Desa tepat waktu	Jumlah desa yang menyelesaikan RKP-Desa tepat waktu dibagi jumlah desa dikali 100%	
4	Meningkatnya koordinasi ketentraman dan ketertiban umum	Persentase penanganan laporan kejadian	Jumlah laporan kejadian yang ditindaklanjuti dibagi jumlah laporan kejadian dikali 100%	
5	Meningkatnya Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Persentase tempat ibadah kondisi baik	Jumlah rumah ibadah kondisi baik dibagi jumlah rumah ibadah dikali 100%	
6	Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase pelanggaran disiplin kepala desa dan perangkat desa/kelurahan	Jumlah Perangkat Desa yang melanggar disiplin dibagi jumlah perangkat desa dikali 100%	
		Persentase jumlah desa yang menyelesaikan APB-Desa tepat waktu	Jumlah desa yang menyelesaikan APB-Desa tepat waktu dibagi jumlah desa dikali 100%	

## XII. KECAMATAN TEMBARAK

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Nilai IKM di kecamatan	Rata rata nilai IKM	KECAMATAN TEMBARAK
2	Meningkatnya penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan publik	Persentase kepemilikan KTP-El di kecamatan	jumlah penduduk yang mempunyai KTP-el di Kecamatan dibagi jumlah penduduk usia 17 tahun keatas atau telah menikah dikali 100%	
		Persentase realisasi penerimaan PBB	Jumlah realisasi penerimaan PBB dibagi jumlah ketetapan PBB dikali 100%	
3	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	Persentase jumlah desa yang menyelesaikan RKP-Desa tepat waktu	Jumlah desa yang menyelesaikan RKP-Desa tepat waktu dibagi jumlah desa dikali 100%	
4	Meningkatnya koordinasi ketentraman dan ketertiban umum	Persentase penanganan laporan kejadian	Jumlah laporan kejadian yang ditindaklanjuti dibagi jumlah laporan kejadian dikali 100%	
5	Meningkatnya Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Persentase tempat ibadah kondisi baik	Jumlah rumah ibadah kondisi baik dibagi jumlah rumah ibadah dikali 100%	
6	Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase pelanggaran disiplin kepala desa dan perangkat desa/kelurahan	Jumlah Perangkat Desa yang melanggar disiplin dibagi jumlah perangkat desa dikali 100%	
		Persentase jumlah desa yang menyelesaikan APB-Desa tepat waktu	Jumlah desa yang menyelesaikan APB-Desa tepat waktu dibagi jumlah desa dikali 100%	

### XIII. KECAMATAN SELOPAMPANG

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Nilai IKM di kecamatan	Rata rata nilai IKM	KECAMATAN SELOPAMPANG
2	Meningkatnya penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan publik	Persentase kepemilikan KTP-El di kecamatan	Jumlah penduduk yang mempunyai KTP-el di Kecamatan dibagi jumlah penduduk usia 17 tahun keatas atau telah menikah dikali 100%	
		Persentase realisasi penerimaan PBB	Jumlah realisasi penerimaan PBB dibagi jumlah ketetapan PBB dikali 100%	
3	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	Persentase jumlah desa yang menyelesaikan RKP-Desa tepat waktu	Jumlah desa yang menyelesaikan RKP-Desa tepat waktu dibagi jumlah desa dikali 100%	
4	Meningkatnya koordinasi ketentraman dan ketertiban umum	Persentase penanganan laporan kejadian	Jumlah laporan kejadian yang ditindaklanjuti dibagi jumlah laporan kejadian dikali 100%	
5	Meningkatnya Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Persentase tempat ibadah kondisi baik	Jumlah rumah ibadah kondisi baik dibagi jumlah rumah ibadah dikali 100%	
6	Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase pelanggaran disiplin kepala desa dan perangkat desa/kelurahan	Jumlah Perangkat Desa yang melanggar disiplin dibagi jumlah perangkat desa dikali 100%	
		Persentase jumlah desa yang menyelesaikan APB-Desa tepat waktu	Jumlah desa yang menyelesaikan APB-Desa tepat waktu dibagi jumlah desa dikali 100%	

#### XIV. KECAMATAN PRINGSURAT

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Nilai IKM di kecamatan	Rata rata nilai IKM	KECAMATAN PRINGSURAT
2	Meningkatnya penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan publik	Persentase kepemilikan KTP-El di kecamatan	Jumlah penduduk yang mempunyai KTP-el di Kecamatan dibagi jumlah penduduk usia 17 tahun keatas atau telah menikah dikali 100%	
		Persentase realisasi penerimaan PBB	Jumlah realisasi penerimaan PBB dibagi jumlah ketetapan PBB dikali 100%	
3	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	Persentase jumlah desa yang menyelesaikan RKP-Desa tepat waktu	Jumlah desa yang menyelesaikan RKP-Desa tepat waktu dibagi jumlah desa dikali 100%	
4	Meningkatnya koordinasi ketentraman dan ketertiban umum	Persentase penanganan laporan kejadian	Jumlah laporan kejadian yang ditindaklanjuti dibagi jumlah laporan kejadian dikali 100%	
5	Meningkatnya Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Persentase tempat ibadah kondisi baik	Jumlah rumah ibadah kondisi baik dibagi jumlah rumah ibadah dikali 100%	
6	Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase pelanggaran disiplin kepala desa dan perangkat desa/kelurahan	Jumlah Perangkat Desa yang melanggar disiplin dibagi jumlah perangkat desa dikali 100%	
		Persentase jumlah desa yang menyelesaikan APB-Desa tepat waktu	Jumlah desa yang menyelesaikan APB-Desa tepat waktu dibagi jumlah desa dikali 100%	

**XV. KECAMATAN KALORAN**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Nilai IKM di kecamatan	Rata rata nilai IKM	KECAMATAN KALORAN
2	Meningkatnya penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan publik	Persentase kepemilikan KTP-El di kecamatan	Jumlah penduduk yang mempunyai KTP-el di Kecamatan dibagi jumlah penduduk usia 17 tahun keatas atau telah menikah dikali 100%	
		Persentase realisasi penerimaan PBB	Jumlah realisasi penerimaan PBB dibagi jumlah ketetapan PBB dikali 100%	
3	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	Persentase jumlah desa yang menyelesaikan RKP-Desa tepat waktu	Jumlah desa yang menyelesaikan RKP-Desa tepat waktu dibagi jumlah desa dikali 100%	
4	Meningkatnya koordinasi ketentraman dan ketertiban umum	Persentase penanganan laporan kejadian	Jumlah laporan kejadian yang ditindaklanjuti dibagi jumlah laporan kejadian dikali 100%	
5	Meningkatnya Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Persentase tempat ibadah kondisi baik	Jumlah rumah ibadah kondisi baik dibagi jumlah rumah ibadah dikali 100%	
6	Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase pelanggaran disiplin kepala desa dan perangkat desa/kelurahan	Jumlah Perangkat Desa yang melanggar disiplin dibagi jumlah perangkat desa dikali 100%	
		Persentase jumlah desa yang menyelesaikan APB-Desa tepat waktu	Jumlah desa yang menyelesaikan APB-Desa tepat waktu dibagi jumlah desa dikali 100%	

**XVI. KECAMATAN KANDANGAN**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Nilai IKM di kecamatan	Rata rata nilai IKM	KECAMATAN KANDANGAN
2	Meningkatnya penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan publik	Persentase kepemilikan KTP-El di kecamatan	Jumlah penduduk yang mempunyai KTP-el di Kecamatan dibagi jumlah penduduk usia 17 tahun keatas atau telah menikah dikali 100%	
		Persentase realisasi penerimaan PBB	Jumlah realisasi penerimaan PBB dibagi jumlah ketetapan PBB dikali 100%	
3	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	Persentase jumlah desa yang menyelesaikan RKP-Desa tepat waktu	Jumlah desa yang menyelesaikan RKP-Desa tepat waktu dibagi jumlah desa dikali 100%	
4	Meningkatnya koordinasi ketentraman dan ketertiban umum	Persentase penanganan laporan kejadian	Jumlah laporan kejadian yang ditindaklanjuti dibagi jumlah laporan kejadian dikali 100%	
5	Meningkatnya Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Persentase tempat ibadah kondisi baik	Jumlah rumah ibadah kondisi baik dibagi jumlah rumah ibadah dikali 100%	
6	Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase pelanggaran disiplin kepala desa dan perangkat desa/kelurahan	Jumlah Perangkat Desa yang melanggar disiplin dibagi jumlah perangkat desa dikali 100%	
		Persentase jumlah desa yang menyelesaikan APB-Desa tepat waktu	Jumlah desa yang menyelesaikan APB-Desa tepat waktu dibagi jumlah desa dikali 100%	

## XVII. KECAMATAN GEMAWANG

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Nilai IKM di kecamatan	Rata rata nilai IKM	KECAMATAN GEMAWANG
2	Meningkatnya penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan publik	Persentase kepemilikan KTP-El di kecamatan	Jumlah penduduk yang mempunyai KTP-el di Kecamatan dibagi jumlah penduduk usia 17 tahun keatas atau telah menikah dikali 100%	
		Persentase realisasi penerimaan PBB	Jumlah realisasi penerimaan PBB dibagi jumlah ketetapan PBB dikali 100%	
3	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	Persentase jumlah desa yang menyelesaikan RKP-Desa tepat waktu	Jumlah desa yang menyelesaikan RKP-Desa tepat waktu dibagi jumlah desa dikali 100%	
4	Meningkatnya koordinasi ketentraman dan ketertiban umum	Persentase penanganan laporan kejadian	Jumlah laporan kejadian yang ditindaklanjuti dibagi jumlah laporan kejadian dikali 100%	
5	Meningkatnya Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Persentase tempat ibadah kondisi baik	Jumlah rumah ibadah kondisi baik dibagi jumlah rumah ibadah dikali 100%	
6	Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase pelanggaran disiplin kepala desa dan perangkat desa/kelurahan	Jumlah Perangkat Desa yang melanggar disiplin dibagi jumlah perangkat desa dikali 100%	
		Persentase jumlah desa yang menyelesaikan APB-Desa tepat waktu	Jumlah desa yang menyelesaikan APB-Desa tepat waktu dibagi jumlah desa dikali 100%	

### XVIII. KECAMATAN JUMO

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Nilai IKM di kecamatan	Rata rata nilai IKM	KECAMATAN JUMO
2	Meningkatnya penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan publik	Persentase kepemilikan KTP-El di kecamatan	Jumlah penduduk yang mempunyai KTP-el di Kecamatan dibagi jumlah penduduk usia 17 tahun keatas atau telah menikah dikali 100%	
		Persentase realisasi penerimaan PBB	Jumlah realisasi penerimaan PBB dibagi jumlah ketetapan PBB dikali 100%	
3	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	Persentase jumlah desa yang menyelesaikan RKP-Desa tepat waktu	Jumlah desa yang menyelesaikan RKP-Desa tepat waktu dibagi jumlah desa dikali 100%	
4	Meningkatnya koordinasi ketentraman dan ketertiban umum	Persentase penanganan laporan kejadian	Jumlah laporan kejadian yang ditindaklanjuti dibagi jumlah laporan kejadian dikali 100%	
5	Meningkatnya Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Persentase tempat ibadah kondisi baik	Jumlah rumah ibadah kondisi baik dibagi jumlah rumah ibadah dikali 100%	
6	Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase pelanggaran disiplin kepala desa dan perangkat desa/kelurahan	Jumlah Perangkat Desa yang melanggar disiplin dibagi jumlah perangkat desa dikali 100%	
		Persentase jumlah desa yang menyelesaikan APB-Desa tepat waktu	Jumlah desa yang menyelesaikan APB-Desa tepat waktu dibagi jumlah desa dikali 100%	

**XIX. KECAMATAN KEDU**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Nilai IKM di kecamatan	Rata rata nilai IKM	KECAMATAN KEDU
2	Meningkatnya penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan publik	Persentase kepemilikan KTP-El di kecamatan	Jumlah penduduk yang mempunyai KTP-el di Kecamatan dibagi jumlah penduduk usia 17 tahun keatas atau telah menikah dikali 100%	
		Persentase realisasi penerimaan PBB	Jumlah realisasi penerimaan PBB dibagi jumlah ketetapan PBB dikali 100%	
3	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	Persentase jumlah desa yang menyelesaikan RKP-Desa tepat waktu	Jumlah desa yang menyelesaikan RKP-Desa tepat waktu dibagi jumlah desa dikali 100%	
4	Meningkatnya koordinasi ketentraman dan ketertiban umum	Persentase penanganan laporan kejadian	Jumlah laporan kejadian yang ditindaklanjuti dibagi jumlah laporan kejadian dikali 100%	
5	Meningkatnya Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Persentase tempat ibadah kondisi baik	Jumlah rumah ibadah kondisi baik dibagi jumlah rumah ibadah dikali 100%	
6	Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase pelanggaran disiplin kepala desa dan perangkat desa/kelurahan	Jumlah Perangkat Desa yang melanggar disiplin dibagi jumlah perangkat desa dikali 100%	
		Persentase jumlah desa yang menyelesaikan APB-Desa tepat waktu	Jumlah desa yang menyelesaikan APB-Desa tepat waktu dibagi jumlah desa dikali 100%	

**XX. KECAMATAN KRANGGAN**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Nilai IKM di kecamatan	Rata rata nilai IKM	KECAMATAN KRANGGAN
2	Meningkatnya penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan publik	Persentase kepemilikan KTP-El di kecamatan	Jumlah penduduk yang mempunyai KTP-el di Kecamatan dibagi jumlah penduduk usia 17 tahun keatas atau telah menikah dikali 100%	
		Persentase realisasi penerimaan PBB	Jumlah realisasi penerimaan PBB dibagi jumlah ketetapan PBB dikali 100%	
3	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	Persentase jumlah desa yang menyelesaikan RKP-Desa tepat waktu	Jumlah desa yang menyelesaikan RKP-Desa tepat waktu dibagi jumlah desa dikali 100%	
		Persentase sarana dan prasarana lokal kelurahan kondisi baik	Jumlah Sarana dan Prasarana lokal kelurahan kondisi baik dibagi jumlah sarana dan prasarana lokal dikali 100%	
		Persentase lembaga masyarakat kelurahan yang aktif	Jumlah lembaga masyarakat kelurahan yang aktif dibagi jumlah lembaga masyarakat kelurahan dikali 100%	
4	Meningkatnya koordinasi ketentraman dan ketertiban umum	Persentase penanganan laporan kejadian	Jumlah laporan kejadian yang ditindaklanjuti dibagi jumlah laporan kejadian dikali 100%	
5	Meningkatnya Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Persentase tempat ibadah kondisi baik	Jumlah rumah ibadah kondisi baik dibagi jumlah rumah ibadah dikali 100%	

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
6	Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase pelanggaran disiplin kepala desa dan perangkat desa/kelurahan	Jumlah Perangkat Desa yang melanggar disiplin dibagi jumlah perangkat desa dikali 100%	KECAMATAN KRANGGAN
		Persentase jumlah desa yang menyelesaikan APB-Desa tepat waktu	Jumlah desa yang menyelesaikan APB-Desa tepat waktu dibagi jumlah desa dikali 100%	

BUPATI TEMANGGUNG,

ttd

M. AL KHADZIQ

